

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA
SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ima Ari Agustin
NIM : T20171283

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA
SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Ima Ari Agustin
NIM : T20171283

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA
SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL
WULUHAN JEMBER**

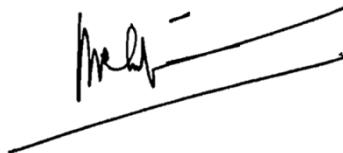
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ima Ari Agustin
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM : T20171283
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah H., M. Pd
NIP 195310111979032001

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA
SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

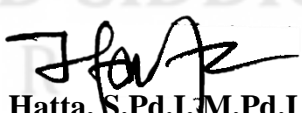
Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris,


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003


Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160363

Anggota :


1. Dr. H. Mursalim, M.Ag

2. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.

()
()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga.” *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Hadits Riwayat Muslim No. 7028

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. dengan mengharap rida, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam tetap kupanjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang mana beliau menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Ariyanti dan bapak Mohammad Arifin selaku kedua orangtua. Saya ucapkan terima kasih terutama ibu saya yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa-doa yang tidak pernah lelah dipanjatkan hingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.
2. Adik-adik saya Fauziah Ari Dwi Ramadhani dan Muhammad Yusril Izza Ari Saputra. Terima kasih karena tidak lelah memberikan semangat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah Swt dengan limpahan rahmat, rida dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw, yang mana beliau menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa di Desa Ampel Wuluhan Jember”*** disusun dalam rangka melengkapi tugas akhir sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas dan pelayanan pendidikan dengan baik.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu peneliti dalam menyusun skripsi.
3. Dr. Nuruddin, M. Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

5. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah H., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Ustadz Abd. Hafidz Nawawi selaku kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum B-59, Ustadz fauzun selaku kepala sekolah Madrasah diniyah Hidayatul Murid, Ustadz Abdul ahar selaku kepala Madrasah diniyah Hidayatullah dan Ustadz Selamat Riyadi selaku kepala sekolah Madrasah diniyah Daruth Tholibin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Miftahul Ulum B-59, Madrasah diniyah Hidayatul Murid, Madrasah diniyah Hidayatullah dan Madrasah diniyah Daruth Tholibin.
7. Keluarga Besar Madrasah Miftahul Ulum B-59, Madrasah diniyah Hidayatul Murid, Madrasah diniyah Hidayatullah dan Madrasah diniyah Daruth Tholibin yang telah membantu peneliti dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
8. Teman-teman seperjuangan terutama kelas A8 semoga kita bisa berguna bagi Agama, bangsa dan Negara.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember, November 2023

Peneliti



Irna Ari Agustin
NIM. T20171283



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ima Ari Agustin, 2023: *Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa Madrasah Diniyah di Desa Ampel Wuluhan Jember.*

Kata Kunci: Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa madrasah diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Random Sampling dimana populasi penelitian ini berjumlah 238 siswa, dari total keseluruhan siswa, maka sampel yang di gunakan penelitian ini berjumlah 84 siswa. Teknik pengumpulan data utama menggunakan angket yang disebar ke 84 siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember.

Pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah 1) Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember? 2) Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember?.

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember.

Berdasarkan pengolahan data hasil perhitungan SPSS versi 22, pengujian statistik uji t, hasil nilai Thitung sebesar 8,671 dan Ttabel sebesar 1,989, dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan kriteria pengujian jika Thitung > Ttabel dan jika signifikansi < α (0,05), maka Ho ditolak Ha di terima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember. Pada perhitungan koefisien determinasi diketahui pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi guru sebesar 48,3%. Sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dari hasil perhitungan tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi operasional	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
D. Analisis Data	46
E. Kisi-kisi Instrumen	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel	8
2.1 Penelitian Terdahulu	15
3.1 Populasi	40
3.2 Sampel	41
3.3 Bobot Nilai pada Akala Likert	42
3.4 Uji Validitas Instrumen	43
3.5 Hasil Reliabilitas Variabel X Iklim Sekolah	44
3.6 Hasil Reliabilitas Variabel Y Motivasi Belajar	45
3.7 Hasil Koefisien Reliabilitas	45
3.8 Tingkat Kecenderungan Variabel	47
3.9 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Iklim Sekolah)	49
3.10 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)	50
4.1 Data Siswa di Madrasah Miftahul Ulum B-59	52
4.2 Data Siswa di Madrasah Diniyah Hidayatullah	54
4.3 Data Siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Murid	55
4.4 Data Siswa di Madrasah Diniyah Darut Tholibin	56
4.5 Data Variabel X (Iklim Sekolah)	57
4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)	60
4.7 Hasil Mean, Median dan Modus Variabel X (Iklim Sekolah)	62
4.8 Hasil Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)	63
4.9 Data Variabel Y (Motivasi Belajar)	65
4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)	67
4.11 Hasil Mean, Median dan Modus Variabel Y (Motivasi Belajar).....	69
4.12 Hasil Distribusi Kecenderungan Data Variabel Y(Motivasi Belajar).	71

4.13 Hasil Uji Normalitas	73
4. 14 Hasil Uji Linearitas	74
4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	76
4.16 Hasil R square	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Distribusi Data Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)	61
4.2 Hasil Kategori Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)	64
4.3 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar).....	68
4.4 Hasil Distribusi Kecenderungan Data Variabel Y(Motivasi Belajar)...	71
4.5 Hasil Uji Normalitas	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses seumur hidup yang berlangsung di rumah, ruang kelas, dan masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia. Pendidikan adalah sebuah upaya budaya. Pendidikan adalah tugas bersama antara keluarga, dan sekolah dan pemerintah.¹

Sistem pendidikan di Indonesia, mengenal istilah pendidikan formal, pendidikan non formal dan informal. Madrasah diniyah merupakan lembaga keagamaan di luar sekolah formal. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 14 ayat 1 bahwa madrasah atau pendidikan diniyah adalah termasuk dalam pendidikan keagamaan Islam yang bersifat nonformal.² Namun dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2670 tahun 2021 menjelaskan adanya pendidikan diiniyah yang bersifat formal yaitu pendidikan pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal sesuai kekhasan pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur.³

¹ M. Arifin, "Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 71.

² Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

³ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2670 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Izin Pendirian Satuan Pendidikan Diniyah Formal

Lembaga pendidikan yang dikenal sebagai Madrasah Diniyah menawarkan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran utamanya. Hal ini memungkinkan para siswa untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang materi ilmu agama karena lembaga ini menyajikan materi ilmu agama yang padat dan komprehensif selama proses pembelajaran. Lembaga ini tumbuh dan berkembang secara mandiri bersama dan oleh masyarakat. Keberadaannya akan senantiasa menyertai denyut nadi kehidupan masyarakat. Demikian juga perkembangannya dan pasang surut keberadaannya tergantung pada kepedulian masyarakat penopangnya pula.⁴

Proses pembelajaran diniyah sangat dipengaruhi oleh beberapa variabel, termasuk strategi pengajaran, lingkungan sekolah dan rumah, orang tua dan guru, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Aspek-aspek tersebut merupakan bagian dari iklim sekolah.⁵

Iklim sekolah didefinisikan sebagai kualitas dan karakter kehidupan sekolah yang berkaitan dengan norma dan nilai, hubungan interpersonal dan interaksi sosial, serta proses dan struktur organisasi.⁶

Iklim sekolah yang positif dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga sekolah, terutama bagi siswa. Peran guru sebagai pendidik sangat penting bagi perkembangan siswa terutama dalam hal memotivasi. Siswa

⁴ Mohammad thoha, taufikurrahman, "Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter", (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 11.

⁵ Fathul Bari, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Iklim Sekolah terhadap Kecenderungan Perilaku Bulliying (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)" (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 27.

⁶ Garry W. McGiboney, "The Psychology of School Climate, 2nd Edition", (UK: Cambridge Scholars Publishing, 2023), 5.

akan rajin dan tekun dalam belajar apabila seorang guru selalu memotivasi siswanya. Akhirnya dan relevansi khusus penelitian ini, persepsi iklim sekolah juga ditemukan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dalam perspektif islam menganjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ilmu pengetahuan akan didapatkan saat individu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ajaran islam sangat memuliakan dan mengutamakan orang-orang yang belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Mujadalah: 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan , “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁷

⁷ Departemen Agama RI, Al-Quran Tajwid dan Terjemah (Bandung: Diponegoro, 2014)

Karakteristik ekstrinsik siswa yang tercakup dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 adalah: pertama, seseorang dapat memperoleh derajat dengan beriman kepada Allah SWT, yang ditunjukkan dengan mematuhi semua perintah dan larangan-Nya; kedua, adalah mereka yang diberi ilmu pengetahuan, artinya dengan menjadi orang yang berilmu bisa mendapatkan derajat yang tinggi disisi Allah SWT, ketiga, yaitu menjadi keduanya artinya ilmu dan Iman selalu beriringan.⁸

Salah satu masalah utama dengan iklim sekolah di Madrasah Diniyah adalah tidak adanya aturan jelas yang diterapkan untuk menjaga agar siswa tetap tertib. Guru hanya bisa memberikan bimbingan dan teguran kepada murid-muridnya jika melakukan pelanggaran. Namun, hal ini tidak membuat siswa jera, yang sering melakukan kesalahan yang sama berulang kali. Kurangnya program yang mengembangkan minat dan bakat siswa adalah contoh lain dari lingkungan sekolah yang kurang mendukung di beberapa yayasan ini. Murid-murid tidak mengembangkan keterampilan atau kemampuan mereka di luar pembelajaran. Karena itu, suasana di dalam kelas menjadi kurang bersahabat dan kurang kondusif bagi motivasi belajar siswa..

Hasil temuan berikut ini mendukung validitas skala Hamzah B Uno: adanya kebutuhan dalam belajar (0,676), adanya penghargaan dan cita-cita masa depan (0,551), adanya kegiatan yang menarik (0,551), adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (0,685), adanya penghargaan

⁸ Mohammad Rusdiansyah, "Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-ur-An Surah Al-Mujadalah Ayat 11", (Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

dalam belajar (0,511), dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (0,685), serta adanya lingkungan belajar yang kondusif (0,496). Temuan ini menunjukkan rendahnya validitas iklim atau lingkungan sekolah yang positif untuk belajar dalam hal motivasi belajar. Hal ini dapat dikaitkan dengan fasilitas yang kurang memadai yang disediakan oleh sekolah untuk para siswanya. Agar siswa merasa nyaman belajar dan mencapai potensi penuh mereka, lingkungan belajar yang sangat baik sangat penting di semua lingkungan pendidikan, termasuk madrasah diniyah. Iklim sekolah yang positif akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan sebaliknya.⁹

Menurut penelitian Hamidah, iklim sekolah memiliki dampak yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh iklim sekolah di SMAN 1 Tirtayasa.¹⁰ Kemudian, menurut penelitian Tommy Ardodinata, iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kedua penelitian ini menunjukkan betapa berpengaruhnya iklim sekolah yang positif terhadap sejumlah besar individu, karena mencerminkan hubungan interpersonal di antara para siswa. Produktivitas yang baik membutuhkan hubungan yang positif. Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat variasi dalam temuan

⁹ Shania Aprilianti, "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Agama Madrasah Diniyah Di Karawang", (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)

¹⁰ Hamidah, "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 1 Tirtayasa", (Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)

penelitian karena adanya perbedaan tahun penelitian, lokasi, skala, dan penggunaan teori tertentu serta audiens yang dituju dalam penelitian ini.¹¹

Hasil persentase yang diperoleh dapat dijadikan acuan khususnya bagi madrasah diniyah sebagai bahan evaluasi ke depannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini akan menghasilkan persentase tingkat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa madrasah diniyah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti terkait faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa di Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember ”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember?
2. Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember

¹¹ Tommy Ardodinata, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 5 Solok Selatan”, (Skripsi, Padang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang, 2016).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mempertahankan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, khususnya terkait dengan motivasi belajar..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah Diniyah, Peneliti berharap bahwa Madrasah Diniyah akan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini dengan mendapatkan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

b. Bagi peneliti Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk investigasi di masa depan tentang iklim sekolah dan motivasi

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan fokus penelitian yang bisa mengalami perubahan dari setiap objek dan digunakan untuk menjadi jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel-variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat disebut sebagai variabel independen. Variabel inilah yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Iklim Sekolah

b. Variable Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang dihasilkan oleh variabel independen. Dengan demikian, variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Agama .

2 Indikator Variabel

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Iklim Sekolah	Safety (Keselamatan)	Perasaan Aman
		Bullying dan agresi
	Engagement (Keterlibatan)	Hubungan dengan guru
		Hubungan antar siswa
		Keterlibatan akademik
		Keterlibatan orang tua
	Teaching and Learning (Pengajaran dan Pembelajaran)	Pembelajaran sosial emosional dan etika
		Dukungan untuk pembelajaran akademis
		Aturan di sekolah
	Environment (Lingkungan)	Kenyamanan fisik sekolah
Sarana prasarana		
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Adanya keinginan dan ambisi untuk sukses
		Kebutuhan dan motivasi untuk belajar
		Adanya penghargaan dan cita-cita masa depan
	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar
		Tersedianya kegiatan pembelajaran yang menarik

		Tersedianya lingkungan yang mendukung untuk belajar
--	--	---

F. Definisi Operasional

1. Iklim Sekolah

Iklim sekolah Madrasah Diniyah secara operasional dapat didefinisikan sebagai lingkungan yang nyaman, aman, dan kooperatif di mana siswa, guru, dan orang tua bekerja sama. Iklim sekolah juga dapat dipahami sebagai persepsi individu tentang perilaku yang diharapkan dan didukung dalam lingkungan pendidikan. Keamanan, keterlibatan, pengajaran dan pembelajaran seta lingkungan adalah empat dimensi dari iklim sekolah, dan ada beberapa indikator yang menunjukkan aspek-aspek ini, adanya aturan yang jelas disekolah, kurangnya perundangan, dan interaksi positif antara pendidik, peserta didik, dan wali murid. .

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar agama dapat didefinisikan secara operasional sebagai kecenderungan siswa Madrasah Diniyah untuk terlibat dalam kegiatan yang membangkitkan gairah atau semangat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan seefektif mungkin. Tujuan pembelajaran yang diinginkan serta tujuan pembelajaran yang layak. Aspek-aspek motivasi belajar agama ini meliputi adanya kebutuhan dan keinginan untuk belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik, dan adanya

lingkungan belajar yang kondusif. Beberapa indikator dari motivasi ini antara lain menyelesaikan tugas dengan baik, belajar di waktu senggang, dan mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan kurikulumnya seperti kurikulum pesantren yang hanya mempelajari berbagai ilmu keagamaan yang berbasis bahasa Arab. Pada penelitian ini mencakup Madrasah Miftahul Ulum yang merupakan Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah Hidayatullah, Madrasah Diniyah Hidayatul Murid dan Madrasah Diniyah Darut Tholibin yang merupakan Madrasah

Diniyah Ula

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar ini dapat didefinisikan sebagai hipotesis yang belum terbukti, perkiraan, pendapat atau kesimpulan sementara, atau praduga yang belum teruji kebenarannya.

Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad dan dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, asumsi atau anggapan dasar adalah dasar pemikiran yang diterima oleh peneliti yang kebenarannya diakui oleh peneliti.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 104.

Berdasarkan pengertian asumsi yang telah dikemukakan di atas, maka anggapan yang mendasari penelitian ini adalah bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar agama siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Hipotesis penelitian yang sudah teruji bisa dipakai dalam memutuskan atau menetapkan sesuatu dalam rangka penyusunan perencanaan atau kepentingan lainnya baik dalam bidang ekonomi, bisnis, pendidikan, pembangunan, dan lain-lain.¹³

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka hipotesis yang dilakukan yaitu:

H_a: terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah Di desa Ampel Wuluhan Jember

H_o: tidak terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah Di desa Ampel Wuluhan Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan memberikan gambaran secara naratif mengenai perkembangan pembahasan tesis dari bab pembuka hingga bab terakhir.

¹³ M. Ma'ruf abdullah Metode Penelitian Kuantitatif Aswaja Pressindo Yogyakarta 2015

Terdapat lima (5) bab dalam penelitian ini yang saling berkaitan satu sama lain. Sub-bab dapat ditemukan di setiap bab.¹⁴

Bab I Pendahuluan

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan adalah sembilan sub-bab yang membentuk bab ini.

Bab II Kajian Pustaka

Dua sub-bab membentuk bab ini, yaitu kajian teori yang mencakup kerangka teori yang relevan sesuai dengan tema penelitian, dan penelitian terdahulu, yang membahas tentang pemaparan tinjauan pustaka terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Terdapat empat sub-bab dalam bab ini: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpulan data, analisis data, serta kisi-kisi instrumen.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Terdapat empat sub-bab dalam bab ini, yaitu penjelasan mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab V Penutup

Bab ini memuat dua sub-bab akhir sebagai penutup yaitu simpulan dan saran.

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2022), 60.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Tommy Ardodinata, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang 2016, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 5 Solok Selatan”, jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional, fokus penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 5 Solok Selatan, dalam penelitian ini Tommy Ardodinata menemukan bahwa motivasi belajar siswa SMAN 5 Solok Selatan dipengaruhi secara signifikan oleh iklim sekolah tersebut.¹⁵
2. Ahmad Ali Akbar, Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, dengan judul “Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 82 Pattene Kecamatan Marusu Wuluhan Maros”, Penelitian ex post facto semacam ini bersifat korelasional, dan tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah fasilitas sekolah, iklim sekolah, dan motivasi memiliki dampak yang berarti pada pembelajaran siswa kelas III di SDN 82 Pattene,

¹⁵ Tommy Ardodinata, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 5 Solok Selatan”, (Skripsi, Padang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang, 2016).

dalam penelitian ini Ahmad Ali Akbar menemukan bahwa hanya iklim sekolah yang memberi pengaruh peningkatan minat baca.¹⁶

3. Ornela Hapsari, Universitas Negeri Semarang 2014, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Teuku Umar Semarang”, jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasioanal, fokus penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang, dalam penelitian ini Ornela Hapsari menemukan bahwa Iklim Sekolah dapat mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.¹⁷
4. Azwar Antoni, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2015, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Bukitkemuning Kecamatan Bukitkemuning Wuluhan Lampung Utara”, jenis penelitian ini merupakan kuantitatif, fokus penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan efektivitas guru terhadap motivasi belajar siswa dalam penelitian ini Azwar menemukan bahwa iklim sekolah dan kinerja guru mempengaruhi sebesar 88,1% terhadap motivasi belajar siswa.
5. Shafira Amelia Nurul Aini, Universitas Negeri Jakarta, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kreatifitas Guru pada

¹⁶ Ahmad Ali Akbar, “Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi trhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 82 Pattene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros”, (Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

¹⁷ Ornela Hapsari, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Teuku Umar Semarang”, (Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014).

Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Swasta Kecamatan Matraman Jakarta Timur” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, fokus Penelitian ini menyelidiki apakah iklim sekolah mempengaruhi kreativitas guru ketika mereka mengajar jarak jauh di Sekolah Menengah Pertama swasta di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Shafira menemukan bahwa iklim sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kreativitas guru ketika mengajar jarak jauh di SMP swasta tersebut.¹⁸

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tommy Ardodinata, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang 2016, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 5 Solok Selatan”	Membahas pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa	Tempat penelitian menggunakan sekolah formal
2	Ahmad Ali Akbar, Universitas Muhammadiyah Makassar 2019, dengan judul “Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 82 Pattene Kecamatan Marusu Wuluhan Maros”	Iklim sekolah sebagai variabel X	Motivasi sebagai variabel X, Lokasi penelitian di sekolah formal
3	Ornela Hapsari, Universitas Negeri Semarang 2014, dengan judul “Pengaruh Iklim	Iklim sekolah sebagai variabel X	Kedisipinan belajar sebagai variabel Y

¹⁸ Shafira Amelia Nurul Aini, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kreatifitas Guru pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Swasta Kecamatan Matraman Jakarta Timur”, (Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2020).

	Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Teuku Umar Semarang”		
4	Azwar Antoni, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 2015, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Bukitkemuning Kecamatan Bukitkemuning Wuluhan Lampung Utara”	Iklim sekolah sebagai variabel X, Motivasi Belajar sebagai variabel Y	Terdapar dua variabel X dan Kinerja Guru sebagai variabel X ₂
5	Shafira Amelia Nurul Aini, Universitas Negeri Jakarta, dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kreatifitas Guru pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Swasta Kecamatan Matraman Jakarta Timur”	Iklim sekolah sebagai variabel X	Kreativitas Guru sebagai variabel Y

B. Kajian Teori

1. Iklim Sekolah

a. Pengertian Iklim Sekolah

Suasana di sekolah dikenal sebagai iklim sekolah. Orang-orang yang saling peduli satu sama lain di dalam sekolah digambarkan sebagai bagian dari iklim sekolah. Menurut Gage dan Lason, iklim sekolah dapat didefinisikan sebagai kesejahteraan fisik dan emosional siswa, guru, dan siswa lainnya yang bekerja sama dalam lingkungan yang positif dan aman. Sedangkan menurut Loukas,

iklim sekolah adalah sentimen yang dihasilkan dari kondisi sekolah.¹⁹

Menurut Daryanto dan Hery Tarno, Istilah "iklim sekolah" mengacu pada sekelompok karakteristik konseptual yang memberikan kepribadian, semangat, etos, dan atmosfer internal sekolah yang unik kepada setiap sekolah. Secara operasional, iklim sekolah dapat diamati dari elemen-elemen seperti kurikulum, fasilitas, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan belajar di kelas, seperti halnya dengan gagasan iklim dalam cuaca.²⁰

Menurut Sergiovanni dan Starratt, iklim sekolah adalah fitur yang menggambarkan karakteristik psikologis dari sekolah tertentu, membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya, mempengaruhi perilaku guru dan siswa, dan merupakan perasaan psikologis yang dimiliki oleh guru dan siswa. Karakteristik ini dinyatakan dalam buku Hadiyanto. Iklim sekolah adalah suatu keadaan psikologis yang dialami oleh para pendidik dan peserta didik di suatu sekolah tertentu.²¹

Berdasarkan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah terdiri dari lingkungan belajar yang ramah, aman, dan kooperatif bagi siswa, pengajar, dan orang tua. Persepsi individu

¹⁹ Gage, L.A, Larson, School climate and Bullying victimization: alatent class growht model analysis.(School psicology uartetly, 2014)

²⁰ Daryanto dan Hery Tarno, "Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah", (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 9.

²¹ Hadiyanto, "Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah", (Jakarta: Kencana, 2016), 89-90.

tentang perilaku, harapan, dan dukungan yang tepat dalam lingkungan pendidikan dibentuk oleh orang tua dan lingkungan sekolah.

b. Dimensi Iklim Sekolah

Terdapat 4 dimensi iklim sekolah pada penelitian ini yaitu Safety (Keselamatan), Engagement (Keterhubungan), Pengajaran dan pembelajaran, dan Environment (Lingkungan).²²

1) *Safety* (Keselamatan)

Kebutuhan mendasar manusia adalah merasa aman dalam fisik, sosial, emosional, dan intelektual. Siswa yang merasa aman di dalam kelas akan lebih termotivasi untuk belajar dan tumbuh dengan cara yang sehat. Rasa aman ini adalah tidak adanya agresi dan Bullying.

2) *Engagement* (Keterlibatan)

Keterlibatan mencakup interaksi siswa dengan sekolah, lingkungan, dan orang tua serta budaya sekolah secara keseluruhan serta budaya kesetaraan.

3) *Teaching and Learning* (Pengajaran dan pembelajaran)

Pengajaran dan pembelajaran meliputi pemberlajaran sosial emosional dan etika, serta dukungan untuk pembelajaran akademis.²³

²² Okan Bilgin, Murat Ince, Erhan Yesilyurt, “ the Effects of University Students Schol Climate on Their Motivation Levels”, International Journal of Psychology and Educational Studies, 2021.

²³ Amrit Thapa, Jonathan Cohen, Shawn Guffey, Ann Higgins-D’Alessandro “A Review of School Climate Research”, 2014

4) *Environment* (Lingkungan)

Sekolah ini memiliki lingkungan belajar yang kondusif dengan peraturan, ketertiban, kenyamanan fisik, dan dukungan emosional.

c. Jenis-jenis Iklim Sekolah

Iklim sekolah berbeda satu sama lain dalam hal kepribadian. Kita dapat mengategorikan iklim sekolah ke dalam beberapa kelompok. Menurut Supardi, ada dua kategori utama untuk iklim sekolah: iklim sekolah terbuka dan iklim sekolah tertutup.²⁴

Iklim sekolah tertutup adalah lingkungan sekolah yang tertutup. Tiga faktor-semangat, pertimbangan, dan dorongan-adalah yang membedakan iklim sekolah terbuka dengan lingkungan sekolah tertutup..

Dalam lingkungan sekolah yang terbuka, terlihat jelas bahwa para administrator dan guru memiliki motivasi yang tinggi untuk membangun institusi yang sukses. Sebaliknya, di lingkungan sekolah yang tertutup, antusiasme di antara anggota staf sekolah (kepala sekolah, guru, dan murid) sangat minim. antusiasme di antara anggota staf sekolah (kepala sekolah, guru, dan murid) sangat minim. Aspek-aspek lingkungan di sekolah tertutup Tingkat kesendirian yang tinggi, keterpisahan, penekanan pada produksi, dan hambatan adalah karakteristik sekolah tertutup. Iklim sekolah

²⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 139.

yang terbuka adalah yang lebih efektif dari kedua jenis yang disebutkan di atas. Iklim sekolah yang terbuka akan lebih efektif dalam menumbuhkan suasana belajar yang efisien. Iklim sekolah yang demikian akan efektif dalam menumbuhkan lingkungan belajaryang efektif dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang efisien.

d. Manfaat Iklim Sekolah

Hamidah menyoroti beberapa alasan mengapa iklim sekolah penting:

- 1) Iklim sekolah mempengaruhi pendaftaran siswa
- 2) Iklim sekolah memupuk hubungan yang positif antar siswa dan meningkatkan prestasi belajar
- 3) Kepuasan kerja anggota staf sekolah dapat meningkat dalam iklim sekolah yang positif
- 4) Iklim sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman
- 5) Interaksi berbagai aspek sekolah dan lingkungan kelas dapat mendukung siswa dalam proses belajar dan mengajar dengan cara yang terbaik²⁵

²⁵ Hamidah, "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 1 Tirtayasa", (Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut etimologinya, kata motivasi berasal dari kata motiv, yang berarti kemauan, dorongan, kesediaan, atau alasan. Oleh karena itu, kekuatan yang membangkitkan dan memandu perilaku individu dikenal sebagai motivasi. Motivasi adalah kekuatan yang membangkitkan dan mengendalikan perilaku pribadi. Alih-alih sebagai perilaku, motivasi adalah keadaan internal yang rumit yang tidak terlihat. Meskipun tidak dapat diamati secara langsung, motivasi mempengaruhi perilaku. Motivasi ditafsirkan melalui perilaku, baik yang tersurat maupun tersirat..

Kata motivasi berasal dari kata motif, yang dapat dipahami sebagai kekuatan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Meskipun motivasi tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat disimpulkan dari perbuatannya sebagai rangsangan, dorongan, atau sumber energi munculnya suatu tingkah laku tertentu.²⁶

Menurut para psikolog Gestalt, ketidaksesuaian tahap kehidupan menghasilkan motivasi. Fase kehidupan terdiri dari tujuan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan harus dipenuhi atau dilewati.

²⁶ Syarifan Nurjan, Psikologi Belajar, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 156.

. Selanjutnya ahli behaviorisme berpendapat bahwa motivasi adalah dorongan untuk berbuat sesuatu sebagai akibat adanya rangsangan yang mendahuluinya. Dari pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu proses transformatif yang memberikan kemampuan kepada seseorang untuk bertindak dengan cara yang memajukan tujuan-tujuan tertentu. Menurut Dimiyati & Mudjiono, motivasi terdiri dari tiga elemen utama: kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Dorongan adalah kekuatan mental yang berfokus pada aspirasi dan tujuan, sedangkan kebutuhan adalah hasil dari ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan. Tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai oleh seseorang.²⁷

Sesuai dengan konsep yang disebutkan di atas, motivasi belajar mengacu pada insentif internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan, khususnya mengoptimalkan hasil belajar. Terdapat korelasi yang kuat antara motivasi dan pembelajaran; tingkat motivasi yang lebih tinggi akan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Baik guru maupun siswa mendapat manfaat besar dari motivasi. Bagi siswa, motivasi menunjukkan kekuatan belajar, memandu kegiatan, meningkatkan semangat belajar, dan menunjukkan adanya proses belajar yang berkelanjutan. Mengenai

²⁷ M. Andi Setiawan, "Belajar dan Pembelajaran", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 30.

guru, memberikan kesempatan untuk unjuk kerja, mengetahui motivasi setiap siswa, dan memahami peran guru, semuanya membantu menarik minat siswa. Secara umum, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berperan dalam beberapa hal berikut ini: (a) motivasi sebagai faktor keberhasilan belajar, atau faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya belajar, karena motivasi merupakan sumber inspirasi untuk meraih kesuksesan; dan (b) pembelajaran yang termotivasi menyesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat peserta didik. (c) Peserta didik termotivasi untuk menggunakan kreativitas dan inovasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. (d) Pengelolaan kelas mempengaruhi tumbuh tidaknya motivasi belajar.²⁸

b. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi intrinsik

Keinginan bawaan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar dikenal sebagai motivasi intrinsik. Menurut Syah, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa dari segi kognitif karena lebih murni, tahan lama, dan tidak tergantung pada dorongan pengaruh dari pihak ketiga.

Menurut Thursan, motivasi intrinsik adalah apa yang mendorong orang untuk melakukan tindakan. Hapsari selanjutnya menjelaskan bahwa motivasi intrinsik pada siswa

²⁸ M. Andi Setiawan, 31.

biasanya terkait dengan bakat dan kecerdasan siswa. Menurut Surakhmad, motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat yang berasal dari dalam diri sendiri

Gunarsa mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik, antara lain faktor endogen, faktor konstusional, faktor dunia dalam, faktor pembawaan, dan hal-hal yang telah ada sejak lahir. Selain itu, pembelajaran itu sendiri dapat memberikan motivasi intrinsik. Ketika seseorang meniru tindakan orang lain, secara bertahap akan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan. Namun, proses mempelajari sesuatu yang menyenangkan ini juga melibatkan internalisasi perilaku yang ditiru, yang pada akhirnya menjadi bagian dari kepribadiannya. ditiru tersebut sehingga menjadi kepribadian dari dirinya.

Sementara itu, Hapsari menjelaskan bahwa I dan bakat siswa biasanya terkait dengan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi intrinsik. Gurnasa menjelaskan bahwa motivasi intrinsik dapat muncul sebagai sifat yang sudah ada sejak lahir, artinya melekat pada diri seseorang dan dipengaruhi oleh pengaruh endogen, pengaruh dunia internal, dan sesuatu yang bersifat bawaan..

Lima tingkatan motivasi intrinsik dijelaskan oleh Novak dan Gowin sebagai berikut:

- a) Kebutuhan pada tingkat psikologis. Kebutuhan ini adalah kebutuhan biologis mendasar yang telah ada sejak awal waktu, seperti sandang, pangan, papan, seks, dan kesejahteraan pribadi.
- b) Safety Needs. Kebutuhan sosial meliputi kebutuhan untuk berprestasi, diterima oleh orang lain, dihormati, dan partisipasi kelompok Secara detail meliputi: (1) Kebutuhan akan rasa aman. Tidak adanya rasa aman menyebabkan seseorang merasa terganggu sikap integritas dirinya dengan masyarakat dan lingkungannya sebagai pengaruh negatif mereka akan sering curiga, nekad dan mengganggu atau pun mempertahankan diri, baik bagi dirinya, bagi harta dan sesuatu yang dimiliki. (2) Kebutuhan akan rasa sukses. Penyaluran kebutuhan ini akan menambah rasa harga diri. Pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan dan pengajaran batin merupakan usaha untuk menyalurkan rasa sukses. (3) Kebutuhan akan rasa bebas. Penyaluran kebutuhan akan rasa bebas ini merupakan upaya agar tercapai perasaan lega, kehilangan rasa bebas akan menyebabkan seseorang menjadi gelisah, tertekan baik fisik maupun mental. (4) Kebutuhan rasa ingin tahu. Kebutuhan rasa ingin tahu akan memenuhi kepuasan dalam pembinaan pribadi seseorang. Kebutuhan ini jika tidak disalurkan akan

mengarahkan kepada tindakan atau perilaku negatif dan kurang dapat dipertanggung jawabkan.

- c) Social Needs. Kebutuhan sosial seperti diterima oleh orang lain, dihormati, kebutuhan berprestasi dan keikutsertaan dalam kelompoknya. Secara detail adalah: (1) Pengakuan dan hinaan. Setiap manusia membutuhkan penghinaan dan pujian, karena kedua hal ini sangat penting bagi perkembangan kode moral manusia, Sementara rasa malu menyebabkan orang merasa rendah diri atas kesalahan dan pelanggaran norma-norma sosial, pujian mendorong orang untuk mengejar prestasi dan posisi terhormat (2) Pergaulan.

Kebutuhan yang mendorong manusia untuk hidup dan bergaul sebagai homo-socius (manusia bermasyarakat) dan zoon politikon (makhluk yang berorganisasi). (3) Imitasi dan simpati. Menurutnya kebutuhan akan empati dan peniruan mengarah pada kebutuhan dan asosiasi manusia yang diekspresikan dalam peniruan dan memiliki reaksi emosional terhadap suatu tindakan. (4) Perhatian. Salah satu kebutuhan sosial yang dimiliki setiap orang adalah kebutuhan akan perhatian; jumlah perhatian dalam suatu komunitas akan mempengaruhi sikap mereka; hal ini merupakan hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari.

d) Kebutuhan akan Harga Diri. Mengabaikan kebutuhan akan harga diri dapat menghasilkan sikap sombong, karena ini adalah kebutuhan pribadi.

e) Kebutuhan yang berkaitan dengan agama. Manusia disebut sebagai makhluk "homo-religius" karena dianugerahi oleh Allah SWT dengan akal dan nikmat, serta rasa kebingungan dan keraguan yang mendorongnya untuk mempelajari dan memahami alam. Untuk mempelajari dan memahami alam sebagai ganti dari rasa takut akan kegasannya. Inilah yang memotivasi manusia untuk mencari kekuatan yang dapat melindungi dan membimbing mereka di masa-masa sulit dan, pada gilirannya, menuntun mereka untuk beribadah kepada Allah di masa-masa sulit tersebut.²⁹

Aspek motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri individu. Aspek intrinsik tersebut menurut Uno:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil pada umumnya disebut juga sebagai motif berprestasi. Motif berprestasi ini merupakan upaya untuk mencapai keberhasilan dalam

²⁹ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, Variabel Belajar (Kompilasi Konsep), (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm. 159-162.

melakukan suatu pekerjaan atau tugas, hal tersebut dapat dikembangkan dan diperbaiki melalui proses belajar

b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Selain motif berprestasi, individu juga memiliki usaha dalam menyelesaikan tugasnya dikarenakan motif prestasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kegagalan yang bersumber dari rasa takut kegagalan itu sendiri.

c) Adanya penghargaan dan cita-cita masa depan

Harapan merupakan keyakinan tentang gambaran hasil tindakan akan mempengaruhi perasaan mereka contoh individu yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja kerja yang baik.

2) Motivasi ekstrinsik

Santrock berpendapat, motivasi ekstrinsik adalah keinginan mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan tujuan eksternal atau mendapat hukuman eksternal. Lebih lanjut menurut Santrock motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

Variabel-variabel berikut ini berdampak pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam konteks pembelajaran: (a) Sejauh mana siswa menyadari kebutuhan yang mempengaruhi perilaku mereka dan tujuan pembelajaran yang harus mereka penuhi. (b) Sikap guru terhadap kelas: seorang instruktur yang dapat memotivasi siswa untuk bekerja mencapai tujuan yang spesifik dan bermakna akan menumbuhkan sifat intrinsik, sedangkan seorang instruktur yang lebih menekankan pada stimulasi sepihak akan menumbuhkan sifat ekstrinsik. Ketika hanya ada stimulasi satu sisi, sifat ekstrinsik akan menjadi pusat perhatian. (c) Pengaruh kelompok siswa; jika suatu kelompok memiliki pengaruh yang signifikan, motivasi lebih cenderung bersifat ekstrinsik. (d) Lingkungan di dalam kelas, suasana kebebasan yang bertanggung jawab akan merangsang munculnya motivasi intrinsik.³⁰

Aspek Ekstrinsik menurut Uno adalah:

a) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan merupakan cara yang mudah untuk meningkatkan motivasi belajar. Adanya penghargaan mendorong seseorang untuk belajar lebih baik dari sebelumnya atau mempertahankan hasil belajar yang baik

b) Adanya kegiatan menarik dalam belajar

³⁰ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, 163-164.

Permainan merupakan salah satu metode yang penting dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Seperti kegiatan diskusi, bermain kartu, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pengaruh lingkungan yang baik dan kondusif dapat menjadi pendorong belajar siswa. Lingkungan berpengaruh terhadap masalah belajar yang dihadapi siswa sehingga lingkungan menjadi faktor motivasi belajar yang baik³¹

3) Teori Motivasi Belajar “Teori Kebutuhan Maslow”

Maslow berfokus pada kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh para siswa untuk mencapai hasil tertinggi dan terbaik. Jika kehidupan seseorang tidak memuaskan seperti sebelumnya, maka mereka tidak termotivasi. Sebagai contoh, seorang siswa yang belajar dengan giat karena ia tidak puas dengan nilai-nilainya, atau guru yang dewasa dan profesional dalam menjalankan tugasnya, seperti menegakkan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang memenuhi tanggung jawabnya, termasuk mengenali kebutuhan unik setiap siswa dan menjaga lingkungan belajar yang positif.

Kebebasan berbicara, melakukan apa yang diinginkan selama tidak merugikan orang lain, penelitian, pembelaan diri

³¹ Shania Aprilianti, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Agama Madrasah Diniyah Di Karawang”, (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)

atau pertahanan, kewajaran, ketertiban dan/atau pembelaan, kejujuran, kewajaran, ketertiban, dan keadilan adalah kondisi yang diperlukan untuk kepuasan kebutuhan, menurut Maslow.

Maslow mengidentifikasi lima tingkatan untuk kebutuhan-kebutuhan ini, yaitu:

a) **Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang paling jelas dan yang paling kuat dibandingkan kebutuhan lainnya. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan secara fisik yaitu dengan kebutuhan akan makan, minum, seks, tempat berteduh, oksigen dan tidur. Kebutuhan lain akan muncul ketika kebutuhan fisiologis sudah dapat terpenuhi.

b) **Kebutuhan Rasa Aman dan Perlindungan**

Individu akan selalu berusaha menghindari segala hal yang asing dan tidak diharapkan agar memiliki keteraturan dan stabilitas hidup.

c) **Kebutuhan Rasa Cinta untuk Memiliki dan Dimiliki**

Menurut Maslow, cinta yang penuh kasih dan hubungan sehat antara dua orang termasuk sikap saling mempercayai. Kebutuhan cinta meliputi pemberian dan penerimaan cinta itu sendiri, kitaa harus dapat menciptakannya, menjaganya dan meramalkannya karna

tanpa cinta dunia akan dipenuhi dengan permusuhan serta kebencian

d) **Kebutuhan akan Penghargaan**

Maslow berpendapat bahwa manusia mempunyai dua kebutuhan dari penghargaan yaitu harga diri dan penghargaan dari oranglain. Harga diri antara lain meliputi kompetensi, kepercayaan diri, prestasi, penguasaan, ketidaktergantunga, kebebasan dan kecukupan. Sedangkan penghargaan dari orang lain meliputi perhatian, kedudukan, pengakuan, penerimaan, nama baik serta penghargaan.

e) **Kebutuhan dalam Aktualisasi diri**

Setiap individu memiliki keinginan untuk terus berkembang sesuai dengan kemampuannya. Menurut Maslow Kebutuhan ini merupakan salah satu kebutuhan terpenting dalam motivasi individu Jadi, Menurut Maslow, motivasi belajar adalah kebutuhan pengembangan diri secara optimal, sampai menunjukkan perilaku lebih baik dalam berprestasi. Motivasi belajar berasal baik dari luar maupun dari dalam individu. Kebutuhan tersebut yaitu berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta dimiliki dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

4) Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

a) Faktor Internal

Terdapat dua faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kemampuan peserta didik, cita-cita dan aspirasi.

Kemampuan peserta didik mencakup kemampuan intelektual, kemampuan kognitif, kemampuan motoric, kemampuan verbal dan sikap. Cita-cita adalah factor yang memberi semangat dan tujuan yang jelas. Sedangkan aspirasi adalah harapan dari seseorang terhadap keberhasilan atau prestasi tertentu. Cita-cita dalam diri akan menciptakan: keingintahuan yang tinggi, keinginan memperbaiki dalam kegagalan, kreativitas yang tinggi, keinginan untuk saling bekerjasama, berusaha untuk menguasai materi atau pelajaran, dan memiliki anggapan semua pembelajaran itu penting.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kondisi lingkungan belajar. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

Lingkungan sosial dimulai dari lingkungan sosial keluarga berupa hubungan dengan anggota keluarga yang

baik, harmonis, suasana rumah yang tenang, kebiasaan yang baik dalam keluarga serta dukungan dari orangtua. Kemudian lingkungan sosial masyarakat yang berupa keterlibatan seseorang didalam masyarakat. Dan terakhir lingkungan sosial sekolah yang meliputi pengajar, teman dan administrasi. Ketiga komponen ini memiliki dorongan motivasi untuk belajar.

Lingkungan non-sosial merupakan lingkungan alamiah yaitu berupa kondisi alam yang mendukung motivasi belajar seperti alam yang tenang dan sejuk.

3. Madrasah Diniyah

a. Pengertian Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara mandiri oleh Masyarakat. Lahir dan tumbuh bersama masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Madrasah Diniyah tumbuh berkembang seiring datangnya Islam di bumi nusantara. Keberadaanya beriringan dengan lembaga pesantren yang sama-sama dipimpin oleh Kiai. Kepemimpinan kiai dalam pesantren menunjukkan pola mandiri yang sangat karismatik di tengah masyarakat.³²

Standar kemajuan madrasah diniyah diukur oleh penerimaan masyarakatnya itu sendiri. Madrasah diniyah sebagai

³² Mohammad toha, Taufikurrahman, 21.

pendidikan non formal memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pendidikan formal. Perilaku peserta didik dipengaruhi kurikulum Madrasah Diniyah.³³ Sebagai pendidikan non formal, Madrasah Diniyah akan menyelenggarakan sistem pendidikan secara fleksibel lentur dan terbuka. Madrasah Diniyah memiliki keunggulan tersendiri dibanding lembaga lain. Disana peserta didik tidak hanya diasah kemampuan intelegensinya saja, melainkan ketajaman nalar spiritual dan emosional.³⁴

b. Karakteristik Madrasah Diniyah

1) Pembelajaran berbasis kelompok dan klasikal.

Pengelompokan di Madrasah Diniyah tidak didasarkan pada usia, melainkan pada kemampuan penguasaan materi agama yang dimiliki. Demikian pula rekrutmen tidak didasarkan pada ijazah atau tanda tamat belajar yang dimiliki. Aspek utama dalam penerimaan murid baru adalah kesiapan calon murid untuk betul-betul belajar ilmu pengetahuan agama.

2) Membantu peserta didik memahami secara seksama dan mendalam ilmu-ilmu keagamaan.

Madrasah Diniyah dalam kurikulumnya, menjadikan muatan agama sebagai desain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

³³ Mohammad toha, Taufikurrahman, 22.

³⁴ Mohammad toha, Taufikurrahman, 23.

- 3) Mengedepankan metode pemberian contoh yang baik dalam pembelajaran.

Madrasah Diniyah sama dengan pesantren. Ustadz menjadi *role model* kehidupan pesantren. Keseharian Ustadz akan menjadi kurikulum tersendiri (*hidden curriculum*) bagi seluruh murid Madrasah Diniyah. Murid yang berada pada usia imitasi sosial akan meniru tingkah laku, pola tutur dan segala apa yang ia lihat dari gurunya. Baik buruknya persepsi masyarakat terhadap sebuah Madrasah Diniyah tergantung baik buruknya perilaku murid, yang itu mengadopsi dari perilaku ustadz atau ustadzah di madrasah dan pesantren.

- 4) Kurikulum berbasis keilmuan Islam klasik.

Madrasah Diniyah sebagai sub sistem pesantren memiliki ciri khas kajian keilmuan klasik yang menempatkan kitab kuning sebagai kurikulum utama. Seluruh cakupan kitab klasik menjadi kajian Madrasah Diniyah seperti fiqh, tashawuf, aqidah, ilmu nahwu, shorof, sejarah, syair, dengan berbagai tingkatan akan dirumuskan menjadi kurikulum yang sistematis dan berjenjang. Jenjang madrasah yang terdiri atas Ula, Wustha dan Ulya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami keilmuan agama sesuai dengan jenjang kemampuannya.

5) Memperdalam kajian tentang manuskrip berbahasa Arab.

Kajian tentang manuskrip berbahasa Arab memerlukan sederet keilmuan prasyarat untuk menguasainya, seperti penguasaan tentang *nahwu, shorof, balagha, mantiq, 'arud, tarikh al-lughah, ilmu dilalah, ilmu aswa, badi' bayan*, dan sebagainya menjadi prasyarat penguasaan ilmu-ilmu agama yang hampir semuanya bersumber pada naskah Arab.

6) Menjunjung tinggi senioritas dalam pengambilan kebijakan.

Kehidupan pesantren menekankan penghormatan pada senior, baik senior dalam makna usia, apalagi dalam pemaknaan penguasaan keilmuan. Di Madrasah Diniyah murid adik kelas sangat menghormati kakak kelasnya meskipun usia kakak kelasnya relatif lebih muda, hal ini didasarkan pada anggapan bahwa kakak kelas memiliki keilmuan yang lebih dan berhak untuk dihormati. Ini yang menjadikan Madrasah Diniyah menjadi objektif dan senantiasa penuh kompetisi untuk menuju derajat 'alim.

7) Berbasis masyarakat. Masyarakat adalah pemrakarsa lahirnya Madrasah Diniyah.

Oleh karena itu seluruh denyut nadi Madrasah Diniyah akan terus direkam oleh masyarakat. Masyarakat justru merasa senang dan memiliki jika pengelola Madrasah melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan pemetaan

perkembangan. Masyarakat akan acuh tak acuh dan abai terhadap pasang surut Madrasah Diniyah, apabila mereka tidak merasa dilibatkan dalam perkembangan Madrasah Diniyah.³⁵



³⁵ Mohammad toha, Taufikurrahman, 26-30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Ketika menguji hipotesis, pendapat para ahli, atau pengamatan tentang suatu fenomena, maka digunakan teknik kuantitatif. Untuk mengkarakterisasi fenomena sesuai dengan apa yang diketahui di daerah tersebut tanpa menawarkan terapi apa pun, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode analisis variabel menggunakan metode regresi linier sederhana untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X (iklim sekolah) terhadap Variabel Y (motivasi belajar) di Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang akan digunakan sebagai unit penelitian untuk pengukuran dengan karakteristik dan kriteria tertentu dan bisa ditarik kesimpulan pada akhirnya.³⁶ Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa dalam empat (4) Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember dengan rincian:

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 80.

Tabel 3.1
Populasi

No	Nama Madrasah	Jumlah siswa
1	Madrasah Miftahul Ulum B-59	141
2	Madrasah Diniyah Hidayatullah	54
3	Madrasah Diniyah Hidayatul Murid	47
4	Madrasah Diniyah Darut Tholibin	41
	Total Populasi	283

Sumber: Diolah dari Profil Madrasa Miftahul Ulum B-59, Madrasah Diniyah Hidayatullah, Madrasah Diniyah Hidayatul Murid, Madrasah Diniyah Darut Tholibin Tahun 2023/2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang berarti juga *element subject* atau *object* yang akan diukur sebagai unit yang diteliti.

Simple random sampling, yang digunakan dalam pendekatan *sampling* ini, adalah pengambilan sampel secara acak yang

dilakukan tanpa memperhatikan strata. Strategi pengambilan

sampel yang digunakan secara acak, tanpa memperhatikan semua

strata demografis. Karena setiap orang dari populasi memiliki

kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel,

maka digunakan pendekatan *Random Sampling* ini.³⁷ Karena

jumlah populasi cukup banyak, dan keterbatasan tenaga, dan waktu

maka sampel yang akan digunakan peneliti sebesar 30% dari

jumlah populasi dengan rincian sebagai berikut:

³⁷ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014) 76

Tabel 3.2
Sampel

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	MMU B-59	141 x 30%	42,3 = 42 siswa
2	MDH	54 x 30%	16,2 = 16 siswa
3	MDHM	47 x 30%	14,1 = 14 siswa
4	MDDT	41 x 30%	12,3 = 12 siswa
	Total Sampel		84 Iswa

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati disebut instrumen penelitian. Kami menyebut kejadian-kejadian ini sebagai variabel penelitian.³⁸

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana daftar pernyataan diberikan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab dengan informasi.³⁹

Skala digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini. Skala Likert digunakan oleh para peneliti saat menyebarkan kuesioner. Skala ini menggunakan aspek-aspek kemudian indikator untuk menjabarkan variabel yang ingin diukur. Indikator-indikator tersebut dapat menjadi titik tolak dalam membuat item-item yang berformat pernyataan. Skala Likert memiliki pilihan jawaban sebagai berikut: TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Baik pernyataan *favorable* maupun *unfavorable* dapat ditemukan dalam skala

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102

³⁹ Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 248

Likert; pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang menegaskan sifat atau aspek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* melakukan hal yang sebaliknya.⁴⁰

Tabel 3.3
Bobot Nilai pada skala Likert

Motivasi belajar dan Iklim Sekolah	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen.⁴¹ Jika suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur atau apa yang diinginkan, maka instrumen tersebut dianggap valid. Jika suatu instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, maka instrumen tersebut dianggap valid.⁴²

Rumus *Pearson Product Moment* akan digunakan untuk menilai tingkat validitas instrumen berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari responden. Uji coba instrumen variabel X dan variabel Y dilakukan pada 30 siswa. Taraf signifikan sebesar 0,05 uji 2 arah dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) atau $dk = 30 - 2 = 28$ maka didapatkan R_{tabel} sebesar 0,361 Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan, hasil nilai validitas sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 93

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

⁴² Mundir, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 188.

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen

VariabelX Iklim Sekolah				VariabelY Motivasi Belajar Siswa			
No	R Hitung	R Tabel	Keterangan	No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1,000	0,361	Valid	1	0,308	0,361	TidakValid
2	0,999	0,361	Valid	2	0,441	0,361	Valid
3	1,000	0,361	Valid	3	0,540	0,361	Valid
4	0,999	0,361	Valid	4	0,490	0,361	Valid
5	1,000	0,361	Valid	5	0,521	0,361	Valid
6	0,999	0,361	Valid	6	0,684	0,361	Valid
7	1,000	0,361	Valid	7	0,102	0,361	TidakValid
8	1,000	0,361	Valid	8	0,305	0,361	TidakValid
9	1,000	0,361	Valid	9	0,346	0,361	TidakValid
10	0,999	0,361	Valid	10	0,505	0,361	Valid
11	0,999	0,361	Valid	11	0,705	0,361	Valid
12	0,999	0,361	Valid	12	0,682	0,361	Valid
13	0,999	0,361	Valid	13	0,750	0,361	Valid
14	0,999	0,361	Valid	14	0,738	0,361	Valid
15	1,000	0,361	Valid	15	0,460	0,361	Valid
16	1,000	0,361	Valid	16	0,576	0,361	Valid
17	0,999	0,361	Valid	17	0,526	0,361	Valid
18	1,000	0,361	Valid	18	0,605	0,361	Valid
19	1,000	0,361	Valid	19	0,262	0,361	TidakValid
20	0,999	0,361	Valid	20	0,623	0,361	Valid
21	0,998	0,361	Valid	21	0,585	0,361	Valid
22	0,999	0,361	Valid	22	0,391	0,361	Valid
				23	0,556	0,361	Valid
				24	0,748	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22.2023

Pada tiga puluh siswa, uji coba instrumen untuk variabel X dan Y dilakukan. diketahui untuk variabel X, memiliki 22 item valid yang berhubungan dengan iklim sekolah. Motivasi Belajar memiliki 19 item yang valid dan 5 item yang valid pada variabel Y Motivasi Belajar.item pertanyaan yang tidak valid. Karena dianggap telah mencerminkan secara akurat data yang dibutuhkan peneliti, maka

semua item yang valid akan digunakan untuk keperluan penelitian dan semua item yang tidakvalid tidak akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat dan gejala diukur kembali, reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran. Hasil pengukuran jika gejala dan alat pengukur yang sama digunakan berulang kali untuk pengukuran yang sama. Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dengan derajat kepercayaan yang memadai. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Reliabilitas mengandung arti dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Analisis reliabilitas Cronbach's Alpha akan digunakan untuk uji reliabilitas instrumen penelitian ini..⁴³

Reliabilitas instrumen diuji setelah validitasnya ditetapkan, dan kemampuannya sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas untuk variabel X Iklim Sekolah dengan menggunakan *SPSS versi 22* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Reliabilitas Variabel X Iklim Sekolah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	23

Sumber: Hasil olah data peneliti SPSS vers.22.2023

⁴³ J. Supranto dan Nandan Limakrisa, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, 2013), 99.

Ketika diperoleh hasil Cronbach's Alpha $0,772 > 0,60$ dan kriteria Cronbach's Alpha $> 60\%$ atau Cronbach's Alpha $> 0,60$ terpenuhi, maka butir instrumen variabel X Iklim Sekolah dianggap reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Variabel Y Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,743	25

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22.2023

Ketika diperoleh hasil Cronbach's Alpha $0,743 > 0,60$ dan kriteria Cronbach's Alpha $> 60\%$ atau Cronbach's Alpha $> 0,60$ terpenuhi, maka butir instrumen variabel Y Motivasi Belajar dianggap reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Koefisien Reliabilitas

Variabel	Koefisien (α)
Iklim Sekolah (X)	0,772
Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,743

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22.2023

Berdasarkan hasil pengolahan data, uji reliabilitas untuk variabel (X) Iklim Sekolah memiliki nilai sebesar $0,772$ atau $77,2\%$ dan untuk variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa sebesar $0,743$ atau $74,3\%$. Dengan demikian nilai reliabilitas alpha pada variabel (X dan Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $77,2\%$

dan 74,3% lebih besar dari 0,60%, bahwa kedua variabel X dan Y dalam kondisi reliabel atau memiliki nilai kehandalan. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut melebihi nilai alpha > 0,60%, maka instrumen iklim sekolah dan motivasi belajar siswa memiliki nilai yang cukup untuk dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, dan uji regresi linier sederhana.

1. Uji Deskriptif Data

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan iklim sekolah akan dilakukan perhitungan norma agar dapat diketahui tingkatannya.

Tingkatan variabel penelitian ini adalah rendah, sedang, dan tinggi.

a. Menghitung Mean Hipotetik

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

Keterangan

i_{max} = Skor maksimal aitem

i_{min} = Skor minimal aitem

$\sum k$ = Jumlah aitem

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} + X_{min})$$

Keterangan

X_{max} = Skor maksimal subjek

X_{min} = Skor minimal subjek

Tabel 3.8
Tingkat Kecenderungan Variabel

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M+1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Keterangan

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala M = Mean

SD = Standar Deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22*. Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, pada tabel Tests of Normality digunakan dalam uji normalitas ini.

Kriteria berikut ini akan digunakan ketika membuat keputusan dengan tes ini:

- a. *Tests of Normality* pada uji *Kolmogorov – Smirnov*
 - 1) Data dianggap berdistribusi normal jika nilai lebih besar dari 0,05.
 - 2) Data dianggap berdistribusi tidak normal jika nilai lebih kecil dari 0,05.

b. *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

- 1) Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sepanjang diagonal dan searah dengan diagonal.
- 2) Asumsi normalitas tidak terpenuhi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal.

3. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk memastikan ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel, yaitu:

a. Berdasarkan nilai signifikan

- 1) Terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) Tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Mempertimbangkan nilai F

b. Berdasarkan nilai F

- 1) Terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 2) Tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menemukan variabel independen yang berkorelasi dengan variabel dependen, menggunakan analisis regresi linier dasar. Persamaan regresi penelitian ini kemudian memiliki motivasi belajar (Y) sebagai variabel dependen dan iklim sekolah (X) sebagai variabel independen.

Persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y: Kriteria (motivasi belajar sebagai variabel terikat)

X: Prediktor (iklim pondok sebagai variabel bebas)

a: koefisien konstanta

b: koefisien regresi

E. Kisi-kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Iklim Sekolah)

Iklim Sekolah				
Aspek	Indikator	No Soal (+)	No Soal (-)	Total
Safety (Keamanan)	Perasaan Aman	1	12	2
	Bullying dan agresi	2	13	2
Relationss (Hubungan)	Hubungan dengan guru	3	14	2
	Hubungan antar siswa	4	15	2
	Keterlibatan akademik	5	16	2
	Keterlibatan orang tua	6	17	2
Teaching and Learning (Pengajaran dan Pembelajaran)	Pembelajaran sosial emosional dan etika	7	18	2
	Dukungan untuk pembelajaran akademis	8	19	2
Environment (Lingkungan)	Aturan di sekolah	9	20	2
	Kenyamanan fisik sekolah	10	21	2
	Sarana prasarana	11	22	2

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

Motivasi Belajar				
Aspek	Indikator	No Soal (+)	No Soal (-)	Total
Motivasi Intrinsik	Adanya keinginan dan ambisi untuk sukses	1,2	13,14	4
	Kebutuhan dan motivasi untuk belajar	3,4	15,16	4
	Adanya penghargaan dan cita-cita masa depan	5,6	17,18	4
Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	7,8	19,2	4
	Tersedianya kegiatan pembelajaran yang menarik	9,1	21,22	4
	Tersedianya lingkungan yang mendukung untuk belajar	11,12	23,24	4

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Madrasah Diniyah Di Desa Ampel

1. Madrasah Miftahul Ulum B-59

Madrasah ini dulunya bernama Madrasah diniyah Hidayatul Murid yang didirikan oleh Ustadz Abdul Hafidz Nawawi yang dulunya alumni Pondok Pesantren Sidogiri, oleh karena itu kitab-kitab yang dipakai dalam madrasah ini kitab-kitab terbitan sidogiri. Sekarang madrasah ini meranting langsung pada pondok pesantren Sidogiri dan akhirnya berubah nama menjadi Madrasah Miftahul Ulum B-59.

Berikut data Tenaga Pendidik di Madrasah Miftahul Ulum B-59 beserta jabatannya:

- | | | |
|---|--------------------|--------------------|
| 1 | A. Multazam Fahmi | : Tata Usaha |
| 2 | Abd. Hafidz Nawawi | : Kepala sekolah |
| 3 | Abdulloh Rifi | : Waka i kurikulum |
| 4 | Ali Mas Ud | : Waka iv humas |
| 5 | Eka Mahmudah | : Guru fan |
| 6 | Endang Kurnaini | : Guru fan |
| 7 | Hamidatus Sa'diah | : Wali kelas 5 |
| 8 | Ika Puji Astutik | : Wali kelas 1 |
| 9 | Imam Hasan (gt) | : Guru fan |

- 10 Laili Istifadatun Nikma : Guru fan
- 11 Lutfi Anggraen : Guru fan
- 12 M. Adip Fauzi : Guru fan
- 13 M. Nadhor Anwar : Guru fan
- 14 M. Nur Khotib : Waka ii Kemuridan
- 15 M. Slamet Riyadi : Kep. Perpustakaan
- 16 M. Sohir Sugianto : Bimbingan Konseling
- 17 Mohammad Mukaffi Anwar : Waka iii sarpras
- 18 Muthi Atul Husniyah : Bendahara
- 19 Sofiatul Azizah : Guru fan
- 20 Sohibul Husna : Guru fan

Berikut data jumlah siwa di Madrasah Miftahul Ulum B-59:

Tabel 4.1

Data Siswa di Madrasa Miftahul Ulum B-59

Kelas	L	P	JML
I Ibtidaiyah	17	17	34
II Ibtidaiyah	8	18	26
III Ibtidaiyah	9	16	25
IV Ibtidaiyah	4	14	18
V Ibtidaiyah	2	8	10

VI Ibtidaiyah	3	7	10
Tsanawiyah	5	13	18
Total	48	93	141

2. Madrasah Diniyah Hidayatullah

Madrasah diniyah ini berada di selatan desa Ampel, tepatnya di dusun Sambiringik. Madrasah ini didirikan bertujuan memudahkan masyarakat sekitar agar anak-anak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya setelah lulus dari Taman Pendidikan Al-ur'an, tanpa harus menempuh jarak yang lumayan jauh bagi siswa untuk sampai di Madrasah Miftahul Ulum yang berada di bagian tengah desa Ampel.

Berikut data Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah Hidayatullah beserta jabatannya:

- 1 Abd. Ahar : Kepala sekolah
- 2 Abdul Wafi : Waka kurikulum
- 3 Uswatun Hasanah : Bendahara
- 6 Aini Viki Mardiyani : Guru fan
- 7 Muhammad Saiful Bahri : Guru fan
- 9 Nikmatul Mukaromah : Guru fan
- 8 Rizal Rofiudin : Guru fan
- 4 Siti Wahyuni : Guru fan
- 5 Tiara Wardatun Nada : Guru fan

Berikut data jumlah siswa di Madrasah Diniyah Hidayatullah

Tabel 4.2
Data Siswa di Madrasah Diniyah Hidayatullah

Kelas	L	P	JML
I Ibtidaiyah	5	9	14
II Ibtidaiyah	3	8	11
III Ibtidaiyah	6	4	10
IV Ibtidaiyah	4	11	15
V Ibtidaiyah	2	2	4
Total	20	34	54

3. Madrasah Diniyah Hidayatul Murid

Madrasah Diniyah ini dulunya merupakan ranting dari Madrasah Miftahul Ulum B-59 sebelum resmi meranting ke Pondok pesantren Sidogiri, itulah sebabnya nama madrasah ini tetap memakai nama Madrasah Diniyah Hidayatul Murid. Kitab-kitabnya pun masih sama menggunakan kitab terbitan Sidogiri.

Berikut data Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah Hidayatul Murid beserta jabatannya:

- 1 Ahmad Fauzun : Kepala sekolah
- 2 Abdul Wafi : Waka kurikulum
- 3 Ani Fikriyah : Bendahara
- 4 Sholihah Nur Imamah : Guru fan

- 5 albiyatuz Zakiyah : Guru fan
- 6 Siti Faiotus Sururi : Guru fan
- 7 Muhammad Robot : Guru fan
- 8 Faizatul Ilmiah : Guru fan
- 9 Afkarina Romadhona : Guru fan
- 10 Lailatul Ma'unah : Guru fan

Berikut data jumlah siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Murid

Tabel 4.3
Data Siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Murid

Kelas	L	P	JML
I Ibtidaiyah	4	11	15
II Ibtidaiyah	2	6	8
III Ibtidaiyah	3	2	5
IV Ibtidaiyah	5	5	10
V Ibtidaiyah	2	7	9
Total	16	31	47

4. Madrasah Diniyah Darut Tholibin

Madrasah diniyah ini berada di Timur desa Ampel, tepatnya di dusun Kerajan. Madrasah ini didirikan bertujuan memudahkan masyarakat sekitar agar anak-anak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya setelah lulus dari Taman Pendidikan Al-ur'an yang masih dalam satu gedung dengan Madrasah tersebut. Karna TP disini

menggunakan metode Yanbu'a yang berpusat di desa Silir untuk kecamatan Wuluhan dekat dengan Pondok Pesantren YASINAT (Yayasan Islam Nahdlatut Thalabah) maka kitab-kitab yang digunakan sama dengan yang digunakan di Pondok Pesantren tersebut.

Berikut data Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah Hidayatul Murid beserta jabatannya:

- 1 Selamat Riyadi : Kepala sekolah
- 2 Ahmad Budi Utomo : Waka kurikulum
- 3 Faridatul Munawaroh : Bendahara
- 4 Rizka Afifatul Husniyah : Guru fan
- 5 Halimatus Sa'diah : Guru fan
- 6 Fauziah Ramadhani : Guru fan
- 7 Lutfatul Ahfa : Guru fan
- 8 Siti Roihatul Jannah : Guru fan

Berikut data jumlah siwa di Madrasah Diniyah Darut Tholibin

Tabel 4.4
Data Siswa di Madrasah Diniyah Darut Tholibin

Kelas	L	P	JML
I Ibtidaiyah	3	8	11
II Ibtidaiyah	5	8	13
III Ibtidaiyah	4	6	10

IV Ibtidaiyah	2	5	7
Total	14	27	41

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Variabel X (Iklim Sekolah) dan Hasil Analisisnya

Dalam penelitian ini, informasi tentang iklim sekolah dikumpulkan dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada 84 siswa dari berbagai Madrasah Diniyah di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Wuluhan Jember. Peneliti mengumpulkan dan menyusun data tentang iklim sekolah berdasarkan temuan-temuan tersebut. Temuan-temuan berikut menunjukkan data tersebut:

Tabel 4.5
Data Variabel X (Iklim Sekolah)

Responden	Iklim Sekolah	Responden	Iklim Sekolah
SYA (1)	80	WDAK(43)	60
SSF (2)	67	VFN (44)	61
ALM (3)	80	PS (45)	62
AOAP (4)	74	INN (46)	62
MFZ (5)	73	MLN (47)	61
AFS (6)	76	AEP (48)	81
KDS (7)	64	RRFP (49)	67
RNF (8)	79	MASW (50)	65
LZM (9)	76	KM (51)	64

ADN (10)	74	AU (52)	64
IFF (11)	82	KATN (53)	80
IAW (12)	64	LCB (54)	64
MDA (13)	75	SNF (55)	56
NZE (14)	77	MM (56)	58
FA (15)	78	TR (57)	59
SAA (16)	75	IH (58)	79
FI (17)	64	YNH (59)	81
VMAL (18)	69	TA (60)	79
NFJ (19)	64	AF (61)	71
RP (20)	64	RNEL (62)	78
MAYAP (21)	64	AWD (63)	63
DSA (22)	79	MFFF (64)	69
SNI (23)	68	MYIAS (65)	61
KAN (24)	71	LFB (66)	74
MYIAS (25)	58	DDS (67)	65
FADR (26)	69	NIM (68)	64
SAR (27)	78	LEAFN (69)	67
RNE (28)	77	SSM (70)	63
MFFI (29)	69	SHA (71)	61
1AA (30)	69	F (72)	76
HA (31)	74	AA (73)	69
AFH (32)	68	MAGP (74)	66
LA (33)	72	HA(75)	73

PAJI (34)	78	AH (76)	80
MU (35)	63	HA (77)	80
EK (36)	65	NR (78)	69
ASA (37)	83	FA (79)	75
NISA (38)	68	EPA (80)	75
DES (39)	56	KS (81)	64
ZSN (40)	63	ZA (82)	75
NIK (41)	66	AA (83)	63
SLM (42)	77	RN (84)	69

Jumlah skor angket penelitian Iklim Sekolah dari masing-masing responden ditampilkan pada tabel di atas. Temuan dari analisis variabel X, atau iklim sekolah, adalah sebagai berikut:

a. Rentang Nilai (r)

$$r = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 83 - 56$$

$$= 27$$

b. Jumlah Kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 84$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,9$$

$$= 1 + 6,27$$

$$= 7,27 = 7$$

c. Panjang Interval (i)

$$i = \frac{\text{Jumlah rentang (r)}}{\text{jumlah kelas (k)}} \\ = \frac{27}{7} \\ = 3,85 = 4$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)

Interval

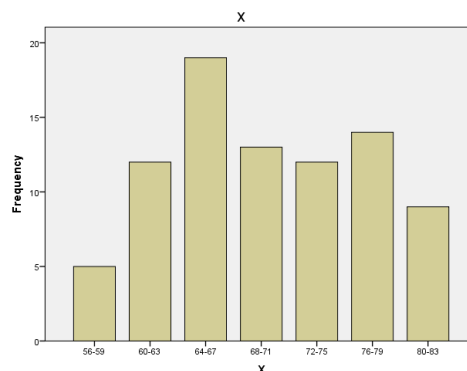
		Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56-59	5	6,0	6,0	6,0
	60-63	12	14,3	14,3	20,2
	64-67	19	22,6	22,6	42,9
	68-71	13	15,5	15,5	58,3
	72-75	12	14,3	14,3	72,6
	76-79	14	16,7	16,7	89,3
	80-83	9	10,7	10,7	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 5 orang yang mendapatkan skor 56-59, 12 orang yang mendapat skor 60-63, 19 orang yang mendapat skor 64-67, 13 orang yang mendapat skor 68-71, 12 orang yang

mendapat skor 72-75, 14 orang yang mendapat skor 76-79, dan 9 orang yang mendapat skor 80-83.

Gambar 4.1
Hasil Data Distribusi Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)



Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Dari diagram di atas terlihat bahwa individu yang memperoleh skor 56-59 sebanyak 5 siswa, skor 60-63 sebanyak 12 siswa, diagram batang 64-67 paling tinggi sebanyak 19 siswa, diagram batang 68-71 sebanyak 13 siswa, diagram batang 72-75 sebanyak 12 siswa, diagram batang 76-79 sebanyak 14 orang dan diagram batang 80-83 sebanyak 9 siswa. Jadi, distribusi frekuensi variabel X. Fakta bahwa Iklim Sekolah memiliki nilai data tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa variabel ini memiliki variasi data yang luas.

e. Mean, Median dan Modus

Tabel 4.7**Hasil Mean, Median dan Modus Variabel X
(Iklim Sekolah)****Statistics**

Iklim Sekolah

N	Valid	84
	Missing	0
Mean		69,80
Median		69,00
Mode		64
Std. Deviation		7,154
Variance		51,175
Range		27
Minimum		56
Maximum		83
Sum		5863

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Variabel X Iklim Sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 69,80, nilai tengah sebesar 69,00 nilai yang paling sering muncul sebesar 64, dan standar deviasi sebesar 7,154, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas

Selain itu, cara berikut ini dapat digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya rata-rata iklim sekolah:

- 1) Perhitungan nilai rata-rata ideal(M_i) dan Standar Deviasi Ideal (S_{di})

$$\text{Nilai rata-rata Ideal } (M_i) = 69,80$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (S_{di}) = 7,154$$

- 2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a) Rendah} &= X < (M_i - S_{di}) \\ &= X < (69,80 - 7,154) \\ &= X < 62,646 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Sedang} &= (M_i - S_{di}) < X < (M_i + S_{di}) \\ &= 62,646 < X < (69,80 + 7,154) \\ &= 62,646 < X < 76,954 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tinggi} &= X > (M_i + S_{di}) \\ &= 76,954 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Hasil Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel X
(Iklim Sekolah)

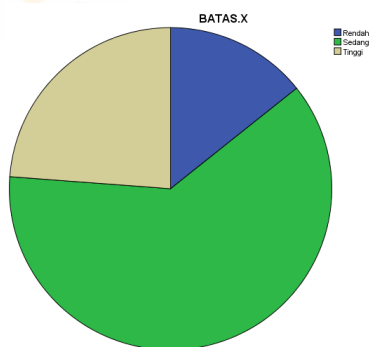
Iklim Sekolah

	Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	12	14,3	14,3	14,3
Sedang	52	61,9	61,9	76,2
Tinggi	20	23,8	23,8	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Berikut adalah data tingkat kecenderungan berdasarkan tabel di atas:

Gambar 4.2

Hasil Kategori Frekuensi Variabel X (Iklim Sekolah)



Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Diagram di atas menggambarkan bahwa perolehan skor variabel Iklim Sekolah terbagi dalam tiga kategori, yaitu rendah sebanyak 12 orang (14,3%), sedang sebanyak 52 orang (61,9%), dan tinggi sebanyak 20 orang (23,8%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Iklim Sekolah termasuk dalam kategori sedang berdasarkan perolehan skor tersebut. Mengingat bahwa skor kategori sedang lebih tinggi pada tingkat kecenderungan data variabel ini (61,9%).

2. Deskripsi Data Variabel Y (Motivasi Belajar Agama) dan Hasil Analisisnya

Motivasi Belajar Agama Siswa diukur dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 84 dari berbagai Madrasah Diniyah di desa Ampel kecamatan Wuluhan Wuluhan Jember. Kuesioner yang telah diisi diklasifikasikan, diproses, dan

dianalisis. Tabel ringkasan temuan penelitian terkait data Motivasi Belajar Agama siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
(Motivasi Belajar)

Responden	Motivasi Belajar	Responden	Motivasi Belajar
SYA (1)	71	WDAK(43)	53
SSF (2)	63	VFN (44)	49
ALM (3)	53	PS (45)	49
AOAP (4)	63	INN (46)	49
MFZ (5)	71	MLN (47)	44
AFS (6)	53	AEP (48)	66
KDS (7)	54	RRFP (49)	51
RNF (8)	59	MASW (50)	47
LZM (9)	62	KM (51)	53
ADN (10)	51	AU (52)	53
IFF (11)	66	KATN (53)	60
IAW (12)	53	LCB (54)	34
MDA (13)	54	SNF (55)	43
NZE (14)	47	MM (56)	51
FA (15)	58	TR (57)	50
SAA (16)	55	IH (58)	66
FI (17)	51	YNH (59)	64
VMAL (18)	48	TA (60)	61
NFJ (19)	33	AF (61)	52
RP (20)	33	RNEL (62)	60

	MDYAP (21)	53	AWD (63)	55
a	DSA (22)	70	MFFF (64)	53
t	SNI (23)	53	MYIAS (65)	37
a	KAN (24)	54	LFB (66)	59
	MYIAS (25)	41	DDS (67)	55
v	FADR (26)	59	NIM (68)	57
a	SAR (27)	54	LEAFN (69)	57
r	RNE (28)	59	SSM (70)	54
i	MFFI (29)	46	SHA (71)	56
a	1AA (30)	49	F (72)	68
b	HA (31)	64	AA (73)	65
e	AFH (32)	61	MAGP (74)	50
i	LA (33)	57	HA(75)	53
l	PAJI (34)	57	AH (76)	73
	MU (35)	51	HA (77)	74
Y	EK (36)	50	NR (78)	48
	ASA (37)	75	FA (79)	59
(NISA (38)	45	EPA (80)	66
	DES (39)	44	KS (81)	45
	ZSN (40)	50	ZA (82)	66
	NIK (41)	50	AA (83)	50
	SLM (42)	59	RN (84)	54

Dari Tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor kuesioner penelitian Iklim Sekolah untuk setiap responden. Hasil Analisis Variabel Y (Motivasi Belajar Agama) adalah sebagai berikut:

a. Rentang Nilai (r)

$$\begin{aligned} r &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 76 - 33 \\ &= 43 \end{aligned}$$

b. Jumlah Kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,9 \\ &= 1 + 6,27 \\ &= 7,27 = 7 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval (i)

$$\begin{aligned} i &= \text{jumlah rentang}(r) : \text{jumlah kelas}(k) \\ &= 43 : 7 \\ &= 6,14 = 7 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)

Interval

	Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33-39	4	4,8	4,8	4,8
40-46	7	8,3	8,3	13,1
47-53	30	35,7	35,7	48,8
54-60	23	27,4	27,4	76,2

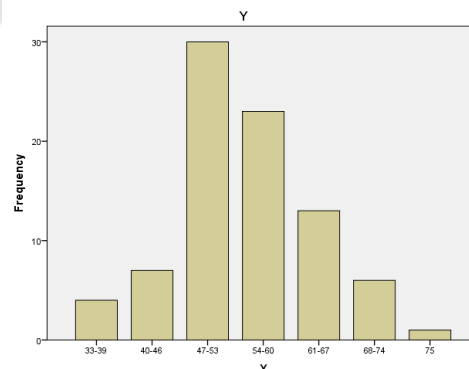
61-67	13	15,5	15,5	91,7
68-74	6	7,1	7,1	98,8
75	1	1,2	1,2	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Pada tabel di atas, dapat dilihat 4 orang dengan statistik 33-39, terdapat 7 dengan statistik orang 40-46, terdapat 30 orang dengan statistik 47- 53, terdapat 23 orang dengan statistik 54-60, terdapat 13 orang dengan statistik 61-67, terdapat 6 orang dengan statistik 68-74 dan terdapat 1 orang dengan statistik.75.

Gambar 4.3

Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)



Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Berdasarkan dari Gambar diatas, dapat dilihat bahwa diagram batang 33-39 sebanyak 4 siswa, diagram batang 40-46 sebanyak 7 siswa, diagram batang 47-53 paling tinggi sebanyak 30 siswa, diagram batang 54-60

sebanyak 23 siswa, diagram batang 61-67 sebanyak 13 siswa, diagram batang 68-74 sebanyak 6 orang dan diagram batang 75 paling sedikit sebanyak 1 siswa. Oleh karena itu distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Agama (Y) mempunyai nilai skor data tertinggi dan terendah, yang dapat diartikan bahwa rentang data Motivasi Belajar Agama siswa beragam.

e. Mean, Median dan Modus

Tabel 4.11
Hasil Mean, Median dan Modus Variabel Variabel Y
(Motivasi Belajar)

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	84
	Missing	0
Mean		57,60
Median		60,00
Mode		53
Std. Deviation		8,614
Variance		74,196
Range		36
Minimum		39
Maximum		75
Sum		4838

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS ver.22, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai mean variabel Y yaitu Motivasi Belajar sebesar 57,60, nilai median sebesar 60,00 nilai yang paling sering muncul sebesar 53, dan standar deviasi sebesar 8,614.

Berikut menentukan tingkat rata-rata Iklim Sekolah dapat diperoleh dengan cara:

- 1) Hitung nilai mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (S_{di})

$$\text{Nilai Mean Ideal } (M_i) = 57,60$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (S_{di}) = 8,614$$

- 2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

- a) Rendah $= X < (M_i - S_{di})$

$$= X < (57,60 - 8,614)$$

$$= X < 48,986$$

- b) Sedang $= (M_i - S_{di}) < X < (M_i + S_{di})$

$$= 48,986 < X < (57,60 + 8,614)$$

$$= 62,646 < X < 66,214$$

- c) Tinggi $= X > (M_i + S_{di})$

$$= 66,214$$

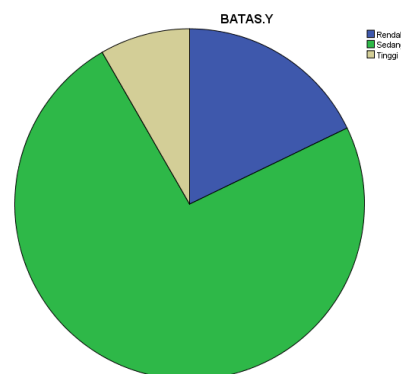
Tabel 4.12
Hasil Distribusi Kecenderungan Data Variabel Y
(Motivasi Belajar)
Motivasi Belajar

	Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	15	17,9	17,9	17,9
Sedang	62	73,8	73,8	91,7
Tinggi	7	8,3	8,3	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Berdasarkan data tingkat kecenderungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Distribusi Kecenderungan Data Variabel Y
(Motivasi Belajar)



Sumber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Dari diagram di atas dapat diketahui skor yang diperoleh indeks Motivasi Belajar Agama Siswa sebanyak 15 siswa (17,9%) dalam kategori rendah, 62 siswa (73,8%) dalam kategori sedang, dan 7 siswa (8,3%) dalam kategori tinggi. Berdasarkan skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa indeks Motivasi Belajar Siswa termasuk pada bagian tengah. Indeks ini diperoleh sebanyak 62 orang (73,8%), lebih banyak dari total skor indeks yang diperoleh pada tingkat data, sehingga dapat dikatakan termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Agama Siswa terhadap Iklim Sekolah memiliki nilai rata-rata data yang cukup signifikan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji nilai residual yang berdistribusi secara normal atau tidak normal maka menggunakan Uji Normalitas Residual. Metode yang digunakan pada aplikasi SPSS versi 22 adalah tabel *Test of Normality* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Berikut ini hasil pengujian normalitas data yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,37376039
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,034
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

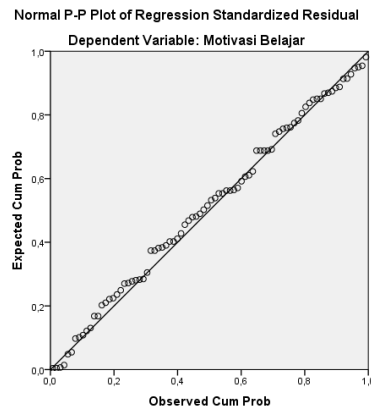
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan tabel di atas yaitu sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujiannya menggunakan grafik *P-PPlot of Regression Standardized Residua* yaitu:

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dalam diagram di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Suares	df	Mean Suare	F	Sig.
Motivas i Belajar * Iklim Sekolah	Between Groups	(Combined)	3810,683	25	152,427	3,253	,000
		Linearity	3156,426	1	3156,426	67,365	,000
		Deviation from Linearity	654,257	24	27,261	,582	,927

Within Groups	2717,603	58	46,855		
Total	6528,286	83			

Sumber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Pada hasil uji linearitas di atas, maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi pada penyimpangan dari linearitas (*Deviation From Linearity*) sebesar $0,972 > 0,05$, jika nilai signifikansi pada tabel lebih besar dari $0,05$ atau ($0,05 > Sig$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel, sehingga diketahui antara variabel X Iklim Sekolah dan Variabel Y Motivasi Belajar Siswa asumsi linearitasnya telah terpenuhi.

b. Berdasarkan nilai F

Diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,817$ sedangkan F_{tabel} dicari berdasarkan hasil output di atas yaitu:

$$df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df2 = n - k = 84 - 2 = 82$$

Maka diperoleh nilai $df1 = 1$ dan $df2 = 82$, kemudian dicari pada tabel distribusi F $0,05$ maka ditemukan nilai $F_{tabel} = 3,96$ yang artinya $F_{hitung} (0,817) < F_{tabel} (3,96)$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X Iklim Sekolah dan Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui positif atau negatif arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,311	6,903		-,769	,444
Iklim Sekolah	,862	,098	,695	8,761	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

umber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahuibahwa:

$$Y = -5,311 + 0,862X$$

Dimana:

Y= Motivasi Belajar Siswa

X= Iklim Sekolah

Konstanta bernilai negatif (-5,311) artinya jika skor variabel iklim sekolah dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor Motivasi belajar agama akan berkurang. Konstanta negatif tidak menjadi masalah dan dapat diabaikan jika model regresi yang diuji asumsinya telah terpenuhi (misal normalitas). Konstanta negatif biasanya terjadi bila terdapat jarak yang cukup besar antara X (variabel independen) dan Y (variabel terikat). Pada dasarnya regresi digunakan untuk memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X, sehingga fokusnya harus pada X, bukan nilai konstanta.

Koefisien regresi variabel X Iklim Sekolah sebesar 0,862, dengan kata lain jika Iklim Sekolah mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel Y Motivasi Belajar Siswa juga mengalami peningkatan sebesar 0,862. Koefisien tersebut menunjukkan nilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan Motivasi Belajar agama Siswa, peningkatan Iklim Sekolah maka berbanding lurus dengan peningkatan Motivasi Belajar Agama Siswa.

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis atau uji pengaruh digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien regresi. Berdasarkan output pada Tabel 4 dapat diketahui Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Bandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

1) Penentuan T_{hitung}

Nilai T_{hitung} diperoleh dari output pada Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana sebesar 8,671

2) Penentuan T_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05: 2 = 0,025. Tabel (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $df = 84-2 = 82$, maka diperoleh untuk hasil T_{tabel} sebesar 1,989.

3) Kriteria Pengujian

a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima

b) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

4) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa T_{hitung} (8,671) $>$ T_{tabel} (1,989), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa.

b. Kriteria Pengujian berdasarkan probabilitas signifikan

1) Nilai signifikansi

Nilai signifikansi didapatkan dari hasil output pada tabel sebesar 0,000

2) Kriteria Pengujian

a) Apabila $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Apabila $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig} 0,000 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS ver.22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil R square
Model Summary^b

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,483	,477	6,413

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah data penelitian SPSS vers.22, 2023

Dari hasil output di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,483 (nilai 0,483 adalah pangkat dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,695 \times 0,695 = 0,483$). Artinya iklim sekolah mempunyai pengaruh sebesar 48,3% terhadap motivasi belajar siswa.

Sedangkan sisanya $100\% - 48,3\% = 51,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan kejelasan serta pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan data yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa di Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember.

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah positif atau negatif, maka dilakukan uji regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian, koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0,862 yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh Iklim Sekolah (X) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = -5,311 + 0,862 X$.

Kemudian dapat dilihat pada pengujian statistik (uji t), hasil nilai T hitung sebesar 8,671 dan T tabel sebesar 1,989, dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan kriteria pengujian jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan jika signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Selanjutnya berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,483. Nilai R_{square} 0,483 ini berasal dari

pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,695 \times 0,695 = 0,483$ atau sama dengan 48,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X) Iklim Sekolah berpengaruh terhadap variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa sebesar 48,3%, dengan 51,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dapat disimpulkan bahwasanya pada uji determinasi yang telah dilakukan nilai angka yang muncul yaitu sebesar 48,3%, angka tersebut memiliki makna bahwa variabel Iklim Sekolah memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa pada tingkatan sedang, adapun angka 51,7% merupakan faktor lain yang memang tidak diteliti.

Hal ini diperkuat oleh Sergiovanni dan Startt dalam buku Hadiyanto menyatakan bahwa iklim sekolah merupakan karakteristik yang menggambarkan ciri-ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu, yang membedakan suatu sekolah dari sekolah yang lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik merupakan perasaan psikologis yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tertentu.

Manfaat dari iklimsekolah yang kondusif yaitu meningkatkan kepuasan kerja, pergaulan lebih akrab, disiplin meningkat, pengawasan fungsional bisa lebih ringan, muncul keinginan untuk selalu ingin berbuat proaktif, belajar dan berprestasi terus serta selalu ingin memberikan yang terbaik bagi sekolah, orang tua, keluarga dan diri sendiri.

Merujuk kepadapendapat Hamzah BU no bahwa motivasi belajar adalah doronganinternal dan eksternalpada siswa-siswa yang sedang belajar untu mengadakan perubahan tingkah lakudengan beberapa

indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa menjalankan proses belajar dengan baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap gambaran keseluruhan yang diartikulasikan dalam wacana ini, kesimpulan yang dapat dilihat muncul, yang menunjukkan korelasi positif antara variabel X, yang dilambangkan sebagai "Iklim Sekolah", dan variabel Y, yang diidentifikasi sebagai "Motivasi Belajar Agama Siswa". Kesimpulan ini berasal dari pengamatan yang cermat terhadap temuan penelitian yang diartikulasikan di bawah ini.

Penjelasan hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan perhitungan regresi linier sederhana menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,676. Representasi numerik ini merangkum esensi bahwa hubungan antara iklim sekolah dan motivasi belajar siswa ditandai dengan pengaruh yang menguntungkan. Pencermatan lebih lanjut terhadap hasil statistik terungkap dengan presentasi nilai T_{hitung} sebesar 8,671, disandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,989, disertai dengan tingkat signifikansi yang setara dengan 0,000. Mengikuti kriteria pengujian yang telah ditetapkan, di mana H_0 ditolak jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah dan motivasi belajar siswa.

Menambah perspektif ini, perhitungan koefisien determinasi (R^2) menghasilkan angka 0,483. Representasi numerik ini menandakan bahwa iklim sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 48,3%. Proporsi sisa, yang menunjukkan 100% dikurangi 48,3%, setara dengan 51,7%, berasal dari faktor-faktor di luar cakupan pemeriksaan. Penggambaran yang bernuansa ini memperkuat pernyataan bahwa meskipun iklim sekolah secara substantif berkontribusi pada motivasi belajar siswa, sebagian dari hal tersebut tetap dipengaruhi oleh pertemuan berbagai variabel yang belum dieksplorasi.

B. Saran

1. Saran untuk Pihak Sekolah

- a. Berdasarkan hasil penelitian, iklim sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, tetapi masih terdapat siswa yang motivasi rendah yang dapat dilihat dari hasil kuisioner salah satu faktor rendahnya yaitu siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan, ada juga yang merasa bosan dengan pembelajaran. oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk memperbaiki iklim sekolah dimulai dari interaksi antara guru dan siswa serta mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Pihak sekolah disarankan untuk memperbaiki iklim sekolah yang sekolah berupa fisik (sarana prasarana, kurikulum dan fasilitas

lainnya) dan non fisik (hubungan seluruh civitas akademika di sekolah)..

2. Saran untuk peneliti lain

- a. Diharapkan variabel motivasi belajar dikaitkan dengan variabel lain. Seperti peranan media pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan sekolah dan sebagainya.
- b. Peneliti harus mencari waktu dan tempat yang tepat agar tidak terhambat dalam proses pengambilan data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015.
- Ali Akbar, Ahmad. "Pengaruh Sarana, Iklim Sekolah, dan Motivasi terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 82 Pattene Kecamatan Marusu Wuluhan Maros". Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019.
- Amelia Nurul Aini, Shafira. "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kreatifitas Guru pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Swasta Kecamatan Matraman Jakarta Timur". Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2020.
- Ananda, Rusydi. Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. (Medan: Pusdikra Mitra Jaya. 2020.
- Andi Setiawan, M. "Belajar dan Pembelajaran". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2017.
- Aprilianti, Shania. "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Agama Madrasah Diniyah Di Karawang". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2022.
- Ardodinata, Tommy. "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 5 Solok Selatan". Skripsi. Padang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang. 2016.
- Bari, Fathul. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Iklim Sekolah terhadap Kecenderungan Perilaku Bulliying (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)". Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020.
- Bilgin, Okan. Murat Ince. Erhan Yesilyurt. " the Effects of University Students Schol Climate on Their Motivation Levels". *International Journal of Psychology and Educational Studies*. 2021.
- Daryanto dan Hery Tarno, "Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah". Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Gage, L.A, Larson, School climate and Bullying victimization: alatent class growht model analysis. *School psicology uartetly*. 2014.

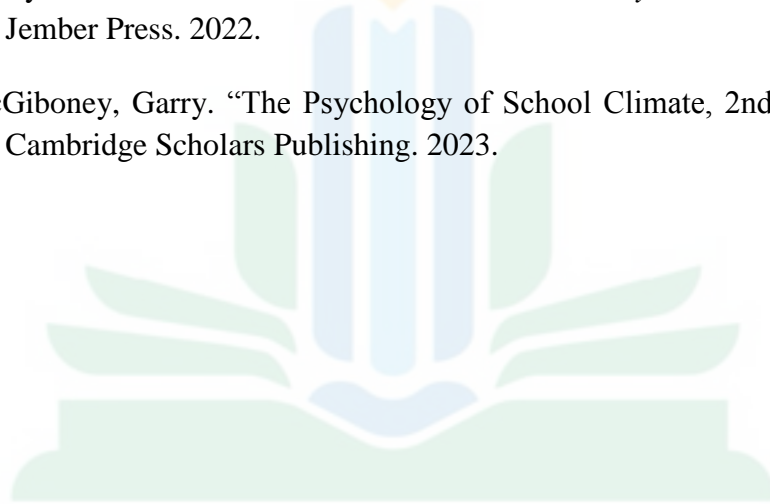
- Hadiyanto. "Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah". Jakarta: Kencana. 2016.
- Hapsari, Omela. "Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Teuku Umar Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2014.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2670 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Izin Pendirian Satuan Pendidikan Diniyah Formal
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014.
- Mundir. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Nurjan, Syarifan. Psikologi Belajar. Ponorogo: Wade Group. 2016.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- Rusdiansyah, Mohammad. "Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-ur-An Surah Al-Mujadalah Ayat 11". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Supardi. Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2013.
- Supranto. Nandan Limakrisa, Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.

Thapa, Amrit. Jonathan Cohen. Shawn Guffey. Ann Higgins-D'Alessandro. "A Review of School Climate Research". 2014.

Thoha, Mohammad. Taufikurrahman. "*Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter*". Surabaya: Jakad Media Publishing. 2021.

Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press. 2022.

W. McGiboney, Garry. "The Psychology of School Climate, 2nd Edition". UK: Cambridge Scholars Publishing. 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://frik.uinikas-jember.ac.id](http://frik.uinikas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4263/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Mitahul Ulum B-59
Jl. Puger No. 176 Ampel Kec. Wuluhan Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171283
Nama : IMA,ARI AGUSTIN
Semester : Semestertiga bebas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian Riset mengenai "Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama Madrasah diniyah di desa Ampel" selama 5 (lima) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abd. Hafidz Nawawi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Oktober 2023

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5012/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Hidayatullah
Dusun Sambiringik Desa Ampel

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171283
Nama : IMA ARI AGUSTIN
Semester : Semestertiga belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Klim Sekolah
terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa Madrasah Diniyah di Desa Ampel
kabupaten Jember " selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang
Bapak/Ibu Abdul Qohar

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 oktober 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5011/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Hidayatul Murid
Dusun Krajan Desa Ampel

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171283
Nama : IMA ARI AGUSTIN
Semester : Semester tiga belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa Madrasah Diniyah di Desa Ampel kabupaten Jember" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Fauzun

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Oktober 2023

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://frik.uinkhas-jember.ac.id](http://frik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5009/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Darut Tholibin
Dusun Krajan Desa Ampel

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171283
Nama : IMA ARI AGUSTIN
Semester : Semester tiga belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa Madrasah Diniyah di Desa Ampel kabupaten Jember" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Slamet Riyadu

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Oktober 2023

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



MADRASAH MIFTAHUL ULUM B-59

Jl. Puger-Wuhunan, Sambiringk Ampel Kec. Wuhunan Kab. Jember.

Nomor surat : 001/MMU B-59/23.10.12

Perihal : Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Miftahul Ulum B-59 menerangkan bahwa:

Nama : IMA ARI AGUSTIN
Tempat, tanggal lahir: Jember, 07 Agustus 1998
NIM : T20171283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah diniyah Miftahul Ulum B-59 terhitung tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 11 Oktober 2023, guna penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL KABUPATEN JEMBER**"

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 12 Oktober 2023

KEPALA MADRASAH

ABD. HAFIDZ NAWAWI

MADRASAH DINIYAH HIDAYATULLAH

Sambiringik Ampel Kec. Wuluhan Kab. Jember.

Nomor surat : 06/MDH/23.10.19

Perihal : Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Diniyah Hidayatullah menerangkan bahwa:

Nama : IMA ARI AGUSTIN

Tempat, tanggal lahir : Jember, 07 Agustus 1998

NIM : T20171283

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah diniyah Darut Tholibin terhitung tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 18 Oktober 2023 hari, guna penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL KABUPATEN JEMBER**"

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 19 Oktober 2023

KEPALA MADRASAH



ABDUL QOHAR



MADRASAH DINIYAH HIDAYATUL MURID

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 176 Ampel Kec. Wuhunan Kab. Jember.

Nomor surat : 05/MDHM/05.10.12

Perihal : Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Diniyah Hidayatul Murid menerangkan bahwa:

Nama : IMA ARI AGUSTIN
Tempat, tanggal lahir : Jember, 07 Agustus 1998
NIM : T20171283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Madrasah Diniyah Hidayatul Murid terhitung tanggal 02 Oktober 2023 sampai dengan 04 Oktober 2023, guna penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL KABUPATEN JEMBER**"

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 5 Oktober 2023

KEPALA MADRASAH

AHMAD FAUZUN

MADRASAH DINIYAH DARUT THOLIBIN

Sambiringik Ampel Kec. Wuhahan Kab. Jember.

Nomor surat : 02/MDDT/23.10.27

Perihal : Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

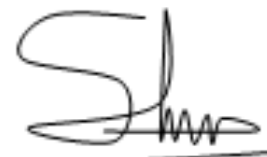
Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Diniyah Hidayatut Tholibin menerangkan bahwa:

Nama : IMA ARI AGUSTIN
Tempat, tanggal lahir: Jember, 07 Agustus 1998
NIM : T20171283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah diniyah Darut Tholibin terhitung tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan 26 Oktober 2023 hari, guna penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AGAMA SISWA MADRASAH DINIYAH DI DESA AMPEL KABUPATEN JEMBER**"

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

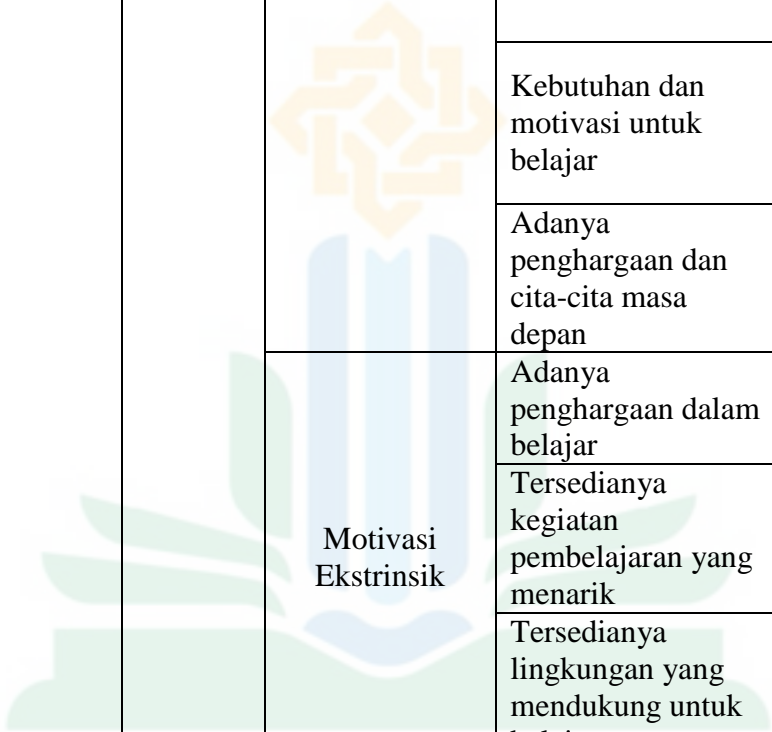
Jember, 27 Oktober 2023
KEPALA MADRASAH



SLAMET RIYADI

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa Madrasah Diniyah di Desa Ampel Wuluhan Jember	Iklim Sekolah	Safety (Keselamatan)	Perasaan Aman	siswa Madrasah Diniyah di Desa Ampel	jenis peneiltian kuantatif bersifat deskriptif	1. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember?
			Bullying dan agresi			
		Engagement (Keterlibatan)	Hubungan dengan guru			
			Hubungan antar siswa			
			Keterlibatan akademik			
			Keterlibatan orang tua			
		Teaching and Learning (Pengajaran dan Pembelajaran)	Pembelajaran sosial emosional dan etika			
			Dukungan untuk pembelajaran akademis			
			Aturan di sekolah			
	Environment (Lingkungan)	Kenyamanan fisik sekolah				
Sarana prasarana						
Motivasi Belajar	Motivasi Instrinsik	Adanya keinginan dan ambisi untuk sukses		Lokasi penelitian: Madrasah Miftahul Ulum B-59, Madrasah Diniyah Hidayatul Murid, Madrasah Diniyah Hidayatullah dan Madrasah Diniyah Darut	2. Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama siswa	

		 <p>Motivasi Ekstrinsik</p>		Tholibin	Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember?
			Kebutuhan dan motivasi untuk belajar	Teknik Pengumpulan Data: Kuisisioner, dokumentasi	
			Adanya penghargaan dan cita-cita masa depan		
			Adanya penghargaan dalam belajar		
			Tersedianya kegiatan pembelajaran yang menarik		
			Tersedianya lingkungan yang mendukung untuk belajar		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Kuisisioner Uji Coba

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Terimakasih atas ketersediaannya dalam mengisi skala tentang **“Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama”** ini. Adapun cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Silahkan isi identitas anda terlebih dahulu
2. Pilihlah salah satu jawaban dari 4 pernyataan yang tersedia. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda, **maka jawablah sesuai dengan pendapat anda!**
3. Dalam pengisiannya, tidak ada jawaban benar dan jawaban salah semua jawaban adalah baik. **Jawaban anda akan dijaga kerahasiannya. Jadi, saya mohon untuk mengisi pernyataan dibawah sesuai dengan yang anda alami**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Skala Iklim Sekolah

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa aman berada di Madrasah				
2	Tidak ada yang menyakiti saya selama di Madrasah				
3	Guru sering menanyakan siswa ketika tidak masuk				
4	Saya merasa akrab dengan				

	teman di Madrasah				
5	Pihak Madrasah selalu memberitahukan orang tua terkait pengumuman-pengumuman penting				
6	Orang tua saya menanyakan bagaimana kegiatan saya selama di Madrasah				
7	Guru selalu menekankan sopan santun dan cara bersosialisasi yang baik				
8	Guru selalu memberikan motivasi kepada saya tentang berbagai hal selama belajar				
9	Adanya hukuman yang jelas pada siswa yang melanggar peraturan				
10	Lingkungan sekolah selalu bersih sehingga saya nyaman ketika belajar				
11	Spidol/kapur tulis, penghapus papan, sapu, alat pel dan sebagainya ada di setiap kelas				
12	Ada yang mengancam saya ketika di Madrasah				
13	Sering terjadi perkelahian antar siswa di Madrasah ini				
14	Orangtua tidak memeriksa hasil ujian saya pada saat dirumah				

15	Saya tidak pernah menyapa teman ketika diluar Madrasah				
16	Pihak madrasah tidak pernah memberitahukan hal-hal penting kepada orangtua saya				
17	Orang tua tidak peduli dengan hasil belajar saya di Madrasah				
18	Guru tidak mengingatkan jika saya melakukan kesalahan				
19	Guru tidak pernah memberikan motivasi saat di Madrasah				
20	Siswa yang melanggar aturan dibiarkan saja				
21	Terdapat sampah yang tidak dibuang ditempatnya				
22	Seing terjadinya kerusakan inventaris sekolah seperti sapu, alat pel dan sebagainya yang tidak segera diperbaiki				

Skala Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi di setiap pembelajaran di Madrasah				
2	Saya bertanya kepada guru apabila ada penjelasan yang belum paham				
3	Saya lebih senang mengulang pelajaran dibandingkan dengan main games				
4	Saya selalu memperhatikan guru saat belajar				
5	Saya selalu berlatih untuk mendapatkan nilai tertinggi				
6	Saya mampu berpresentasi mewakili kelompok di depan kelas				
7	Orangtua saya selalu memberikan hadiah saat saya mendapatkan juara/ nilai saya meningkat				
8	Guru menghargai setiap jawaban yang saya sampaikan				
9	Saya senang saat ada kegiatan diskusi kelompok saat belajar agama				
10	Saya senang belajar karena				

	metode mengajar yang digunakan guru menarik				
11	Saya dapat belajar dengan tenang saat berada di Madrasah				
12	Madrasah saya memiliki suasana belajar yang nyaman				
13	Saya sering tidak memperhatikan guru ketika belajar				
14	Saya mengerjakan tugas sebisanya tanpa mencari dengan teliti				
15	Saya tidak mempelajari kembali materi yang saya dapat dari Madrasah				
16	Saya cepat bosan dengan beberapa pelajaran agama yang ada di Madrasah				
17	Saya selalu mencontek ketika ujian di Madrasah				
18	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menerangkan				
19	Orang tua tidak memeriksa hasil Ujian saya ketika di rumah				
20	Tidak ada penghargaan ketika saya mendapat prestasi di Madrasah				

21	Saya sering menolak untuk berbicara/ mengerjakan soal di depan kelas				
22	Saya lebih suka belajar sendiri daripada berdiskusi				
23	Saya sering terganggu ketika belajar di Madrasah karna suara gaduh di kelas lain				
24	Saya terganggu karena lingkungan Madrasah yang kotor				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rekapitulasi Hasil Uji Coba

Variabel X (Iklim Sekolah)

Rsp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3
3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	2
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3
7	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3
8	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4
9	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4
10	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	3	4
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
12	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3
15	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
16	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
19	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3
20	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
23	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
24	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3
26	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3
27	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4
29	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3
30	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4
Tot al	10 8	9 2	10 7	9 8	10 6	9 1	11 6	10 5	10 0	86	96	10 0	88	86	10 0

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Total
4	4	4	4	4	3	4	80
3	4	3		3	3	4	67
4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	3	3	3	74
4	4	3	4	4	2	3	73
4	4	4	4	3	2	4	76
3	1	3	3	2	2	3	64
4	4	4	4	4	2	4	79
4	3	4	4	4	2	4	76
4	3	4	4	3	4	3	74
4	3	4	4	4	4	4	82
3	2	2	2	2	2	3	64
3	3	3	3	4	3	2	75
4	4	4	4	4	1	4	77
4	3	4	4	3	4	3	78
4	4	4	3	4	3	3	75
3	3	3	3	3	3	2	64
3	4	3	4	4	3	2	69
4	3	3	3	4	1	2	64
4	3	3	3	4	1	2	64
4	3	3	3	3	3	2	64
4	4	4	4	4	2	4	79
4	3	3	3	2	3	2	68
4	3	3	4	3	2	3	71
3	3	3	3	3	1	1	58
3	3	3	3	3	2	3	69
4	4	4	4	4	1	4	78
3	4	4	3	4	2	2	77
3	3	3	3	4	3	2	69
3	3	3	3	4	2	2	69
109	100	103	101	104	73	88	2157

Rekapitulasi Hasil Uji Coba

Variabel Y (Motivasi Belajar)

Rsp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	4	2	4
3	3	4	1	4	3	1	4	4	3	4	3	2	4	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2
5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
6	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3
7	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3
8	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3
9	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3
10	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
11	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4
13	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3
14	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2
15	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2
19	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1
20	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1
21	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
22	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4
23	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3
24	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2
25	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2
26	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3
27	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3
29	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2
30	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
TOTAL	110	96	73	97	94	70	88	102	93	99	98	98	88	80	80

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
4	4	3	2	3	3	3	4	4	74
4	4	4	4	4	4	1	1	3	71
4	3	2	4	4	4	3	3	4	81
4	4	4	4	4	3	3	3	4	89
2	4	2	3	3	3	3	2	2	70
2	4	3	3	3	3	2	2	3	72
4	4	4	4	4	1	2	2	3	77
4	4	4	3	4	2	3	2	4	79
3	2	3	1	2	2	2	2	3	65
3	3	3	3	4	4	1	2	4	84
1	2	4	1	2	3	1	1	2	68
3	3	3	2	2	2	4	1	1	70
4	4	2	4	3	2	1	1	2	66
4	4	3	3	3	2	3	3	4	74
2	4	4	3	3	3	3	2	2	71
3	3	2	2	3	2	3	2	3	65
1	3	2	3	4	2	3	1	3	65
2	2	1	3	2	2	2	1	1	49
2	2	1	3	2	2	2	1	1	49
2	3	2	3	2	3	3	3	3	68
4	4	4	3	2	4	4	4	4	85
3	3	3	3	3	2	2	3	3	68
3	4	3	3	4	2	2	3	3	70
2	4	3	4	1	2	2	1	2	53
3	4	3	3	4	2	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	1	2	1	69
3	3	2	3	3	4	4	1	4	76
2	2	3	2	2	2	2	1	2	62
4	3	3	3	3	2	2	3	3	64
89	100	87	89	90	75	74	63	85	

Instrumen Kuisioner Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Terimakasih atas ketersediaannya dalam mengisi skala tentang “**Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Motivasi Belajar Agama**” ini. Adapun cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Silahkan isi identitas anda terlebih dahulu
2. Pilihlah salah satu jawaban dari 4 pernyataan yang tersedia. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda, **maka jawablah sesuai dengan pendapat anda!**
3. Dalam pengisiannya, tidak ada jawaban benar dan jawaban salah semua jawaban adalah baik. **Jawaban anda akan dijaga kerahasiannya.** Jadi, saya mohon untuk **mengisi pernyataan dibawah sesuai dengan yang anda alami**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Skala Iklim Sekolah

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidaak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa aman berada di Madrasah				
2	Tidak ada yang menyakiti saya selama di Madrasah				
3	Guru sering menanyakan siswa ketika tidak masuk				
4	Saya merasa akrab dengan				

	teman di Madrasah				
5	Pihak Madrasah selalu memberitahukan orang tua terkait pengumuman-pengumuman penting				
6	Orang tua saya menanyakan bagaimana kegiatan saya selama di Madrasah				
7	Guru selalu menekankan sopan santun dan cara bersosialisasi yang baik				
8	Guru selalu memberikan motivasi kepada saya tentang berbagai hal selama belajar				
9	Adanya hukuman yang jelas pada siswa yang melanggar peraturan				
10	Lingkungan sekolah selalu bersih sehingga saya nyaman ketika belajar				
11	Spidol/kapur tulis, penghapus papan, sapu, alat pel dan sebagainya ada di setiap kelas				
12	Ada yang mengancam saya ketika di Madrasah				
13	Sering terjadi perkelahian antar siswa di Madrasah ini				
14	Orangtua tidak memeriksa hasil ujian saya pada saat dirumah				
15	Saya tidak pernah menyapa				

	teman ketika diluar Madrasah				
16	Pihak madrasah tidak pernah memberitahukan hal-hal penting kepada orangtua saya				
17	Orang tua tidak peduli dengan hasil belajar saya di Madrasah				
18	Guru tidak mengingatkan jika saya melakukan kesalahan				
19	Guru tidak pernah memberikan motivasi saat di Madrasah				
20	Siswa yang melanggar aturan dibiarkan saja				
21	Terdapat sampah yang tidak dibuang ditempatnya				
22	Seing terjadinya kerusakan inventaris sekolah seperti sapu, alat pel dan sebagainya yang tidak segera diperbaiki				

Skala Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidaak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya bertanya kepada guru apabila ada penjelasan yang belum paham				
2	Saya lebih senang mengulang pelajaran dibandingkan dengan main games				

3	Saya selalu memperhatikan guru saat belajar				
4	Saya selalu berlatih untuk mendapatkan nilai tertinggi				
5	Saya mampu berpresentasi mewakili kelompok di depan kelas				
6	Saya senang belajar karena metode mengajar yang digunakan guru menarik				
7	Saya dapat belajar dengan tenang saat berada di Madrasah				
8	Madrasah saya memiliki suasana belajar yang nyaman				
9	Saya sering tidak memperhatikan guru ketika belajar				
10	Saya mengerjakan tugas sebisanya tanpa mencari dengan teliti				
11	Saya tidak mempelajari kembali materi yang saya dapat dari Madrasah				
12	Saya cepat bosan dengan beberapa pelajaran agama yang ada di Madrasah				
13	Saya selalu mencontek ketika ujian di Madrasah				
14	Saya mengobrol dengan				

	teman ketika guru menerangkan				
15	Tidak ada penghargaan ketika saya mendapat prestasi di Madrasah				
16	Saya sering menolak untuk berbicara/ mengerjakan soal di depan kelas				
17	Saya lebih suka belajar sendiri daripada berdiskusi				
18	Saya sering terganggu ketika belajar di Madrasah karna suara gaduh di kelas lain				
19	Saya terganggu karena lingkungan Madrasah yang kotor				

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rekapitulasi Hasil Variabel X (Iklim Sekolah)

Rsp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3
3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	2
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3
7	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3
8	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4
9	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4
10	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	3	4
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
12	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3
15	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
16	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
19	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3
20	4	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
23	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
24	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3
26	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3
27	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4
29	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3
30	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4
31	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2
32	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4
33	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
34	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4

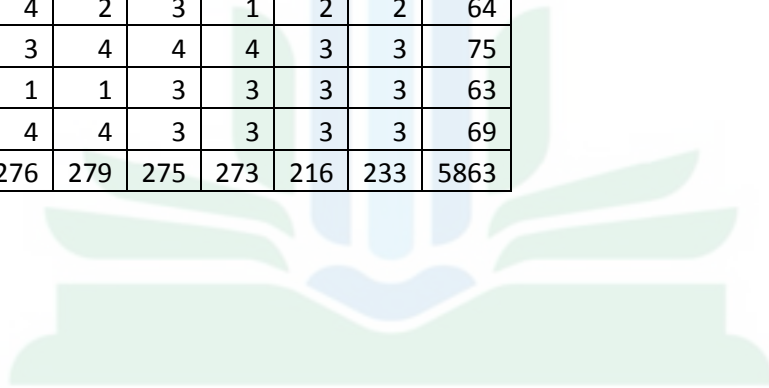
38	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	1	4
39	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3
42	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3
43	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3
44	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3
45	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3
46	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3
47	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	1	2	1
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3
50	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
54	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3
56	3	3	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2
57	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
58	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
59	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
60	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
61	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3
62	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4
63	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	3
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4
65	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2
66	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3
67	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3
68	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3
69	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3
70	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2
71	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
73	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3
74	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3
75	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3
76	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
77	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
78	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3

79	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3
80	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
81	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3
82	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
83	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4
84	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	28	24	28	28	29	25	30	28	26	25	24	26	24	24	27
al	8	1	7	2	5	3	3	9	7	2	3	7	8	3	2

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Total
4	4	4	4	4	3	4	80
3	4	3		3	3	4	67
4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	3	3	3	74
4	4	3	4	4	2	3	73
4	4	4	4	3	2	4	76
3	1	3	3	2	2	3	64
4	4	4	4	4	2	4	79
4	3	4	4	4	2	4	76
4	3	4	4	3	4	3	74
4	3	4	4	4	4	4	82
3	2	2	2	2	2	3	64
3	3	3	3	4	3	2	75
4	4	4	4	4	1	4	77
4	3	4	4	3	4	3	78
4	4	4	3	4	3	3	75
3	3	3	3	3	3	2	64
3	4	3	4	4	3	2	69
4	3	3	3	4	1	2	64
4	3	3	3	4	1	2	64
4	3	3	3	3	3	2	64
4	4	4	4	4	2	4	79
4	3	3	3	2	3	2	68
4	3	3	4	3	2	3	71
3	3	3	3	3	1	1	58
3	3	3	3	3	2	3	69
4	4	4	4	4	1	4	78
3	4	4	3	4	2	2	77
3	3	3	3	4	3	2	69
3	3	3	3	4	2	2	69

3	4	4	3	4	3	4	74
4	4	3	3	4	3	2	68
4	3	3	3	4	2	3	72
4	3	3	3	4	2	3	78
3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	2	2	2	2	56
3	3	3	3	3	2	2	63
3	3	3	3	3	2	2	66
4	4	4	4	3	4	4	77
3	3	3	3	2	2	2	60
3	3	3	3	2	2	2	61
3	3	3	3	2	2	2	62
3	3	3	3	2	2	2	62
2	1	2	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	3	81
4	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	2	3	65
3	3	3	3	3	2	2	64
3	3	3	3	3	2	2	64
4	4	4	4	3	4	2	80
4	4	3	3	3	1	1	64
3	3	3	3	3	2	2	56
2	2	2	2	2	2	2	58
3	3	3	3	2	2	2	59
4	3	4	4	4	3	3	79
4	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	4	4	3	3	79
2	4	4	4	4	2	4	71
3	3	4	4	4	3	3	78
3	3	3	3	3	2	2	63
4	4	3	3	3	3	3	69
4	3	3	3	2	1	1	61
4	4	4	3	4	3	3	74
3	3	3	3	2	2	2	65
3	3	3	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	2	67
2	3	2	2	2	3	3	63
2	3	2	2	2	3	3	61

4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	4	4	3	2	2	69
4	3	3	3	3	1	2	66
4	3	4	1	4	4	2	73
4	4	4	4	4	3	4	80
4	4	4	4	4	3	4	80
1	4	4	4	4	3	4	69
1	4	4	4	4	3	2	75
4	3	4	4	4	3	3	75
1	4	2	3	1	2	2	64
4	3	4	4	4	3	3	75
1	1	1	3	3	3	3	63
4	4	4	3	3	3	3	69
281	276	279	275	273	216	233	5863



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rekapitulasi Hasil Variabel Y (Motivasi Belajar)

Rsp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4
3	4	1	4	3	1	4	3	2	4	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
6	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
7	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2
8	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
9	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4
10	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
12	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	1
13	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
14	2	1	2	3	2	4	4	3	1	4	2	4
15	3	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
17	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1
19	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2
20	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2
21	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
22	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	2	1	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
25	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
26	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3
29	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2
30	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4
31	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
32	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
38	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	1

39	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
40	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
41	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
42	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3
43	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
44	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
45	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
46	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
47	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	1	1
48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
49	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
50	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
53	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4
54	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1
55	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
57	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
58	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
59	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
61	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2
62	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
63	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
64	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
65	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
66	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
70	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
71	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
73	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
74	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
75	3	4	3	4	2	4	3	2	2	1	4	3
76	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
77	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	4
79	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4

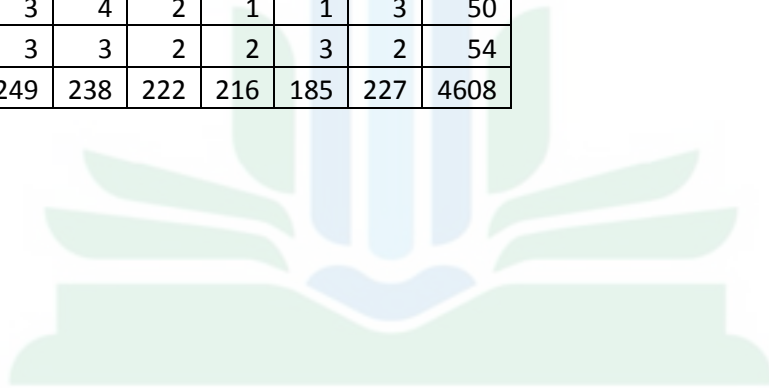
80	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
81	4	3	4	3	3	4	3	3	1	1	2	2
82	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4
83	4	3	3	4	2	4	3	3	1	2	2	3
84	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
Total	273	236	269	267	212	273	262	266	238	221	236	245

P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
4	4	4	4	4	3	4	71
4	3	3	3	3	4	4	63
4	4	4		1	1	3	53
3	2	4	4	3	3	4	63
4	4	4	3	3	3	4	71
4	2	3	3	3	2	2	53
4	3	3	3	2	2	3	54
4	4	4	1	2	2	3	59
4	4	4	2	3	2	4	62
2	3	2	2	2	2	3	51
3	3	4	4	1	2	4	66
2	4	2	3	1	1	2	53
3	3	2	2	4	1	1	54
4	2	3	2	1	1	2	47
4	3	3	2	3	3	4	58
4	4	3	3	3	2	2	55
3	2	3	2	3	2	3	51
3	2	4	2	3	1	3	48
2	1	2	2	2	1	1	33
2	1	2	2	2	1	1	33
3	2	2	3	3	3	3	53
4	4	2	4	4	4	4	70
3	3	3	2	2	3	3	53
4	3	4	2	2	3	3	54
4	3	1	2	2	1	2	41
4	3	4	2	3	3	3	59
3	3	3	3	1	2	1	54
3	2	3	4	4	1	4	59
2	3	2	2	2	1	2	46
3	3	3	2	2	3	3	49
4	3	4	4	4	4	4	64
4	3	3	2	3	1	4	61

4	3	3	3	2	3	4	57
3	4	2	3	4	1	2	57
3	3	2	2	2	2	2	51
3	3	2	2	2	2	2	50
4	4	4	4	4	4	4	75
3	2	2	3	3	2	3	45
3	3	2	2	3	2	2	44
3	3	2	3	3	2	2	50
3	3	3	3	3	2	3	50
4	3	4	2	3	4	3	59
4	4	1	2	4	1	1	53
3	3	1	2	4	1	1	49
3	3	1	2	4	1	1	49
3	3	1	2	4	1	1	49
2	1	2	3	1	2	1	44
4	4	3	3	1	4	4	66
4	3	3	3	3	1	3	51
2	3	2	2	2	2	2	47
3	2	3	3	3	2	2	53
3	2	3	3	3	2	2	53
4	4	4	3	1	2	3	60
1	2	1	2	1	1	2	34
3	2	3	3	2	2	2	43
2	2	3	3	3	3	3	51
3	2	3	3	2	3	3	50
4	3	4	3	2	4	3	66
4	4	2	2	1	2	4	64
4	4	2	3	3	2	3	61
3	3	3	1	3	2	3	52
3	2	3	4	4	2	3	60
3	3	3	3	2	2	3	55
4	4	3	3	3	2	3	53
4	3	1	1	1	1	1	37
4	4	4	4	1	4	4	59
3	3	3	3	2	3	3	55
3	3	3	3	2	3	3	57
3	3	3	3	3	2	3	57
2	2	3	2	3	3	2	54
2	2	3	2	3	3	2	56
4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	3	3	2	2	2	65



4	3	3	2	3	1	2	50
4	3	4	3	2	1	1	53
4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	74
1	2	2	2	2	1	2	48
2	3	2	4	1	1	3	59
3	3	4	3	4	3	4	66
2	2	1	2	2	2	1	45
4	4	3	3	4	3	4	66
2	3	4	2	1	1	3	50
4	3	3	2	2	3	2	54
273	249	238	222	216	185	227	4608



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Pengisian Angket





PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ima Ari Agustin

NIM : T20171283

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Desember 2023
Saya yang menyatakan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA TEMPEL', and '00D51AJX891881'. The signature is in black ink and is written over the stamp.

Ima Ari Agustin
NIM : T20171283

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ima Ari Agustin
NIM : T20171283
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 07 Agustus 1998
Alamat : Dusun Sambiringik RT 002 RW 012 Desa Ampel
Kecamatan Wuluhan, Jember
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2017
Email : imaariagustin9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU 44 Wuluhan Jember
2. SD NU 05 Hidayatul Murid
3. SMP Negeri 1 Wuluhan
4. SMA Negeri Ambulu

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.